

LAPORAN KERJA PRAKTEK

**BIDANG PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

**KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
PENINGKATAN JALAN MUZAFAR**



DI

SUNSUNOLEH:

JOVICHA TANIA

NIM. 4204221486

JURUSAN TEKNIK SIPIL

PRODI D4 TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

PROVINSI RIAU

TAHUN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti
Jalan Dorak – Telp/Fax (0763-434706)
Selatpanjang - 28753

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTEK
DINAS PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN
DINAS PERKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN
KEPULAU MERANTI

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Magang

JOVICHA TANIA

NIM: 4204221486

SELAT PANJANG, 12 JANUARI 2026

Diketahui

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Dinas PUPR Kabupaten Kepulauan Meranti


GUSPI, ST
NIP.199307302019031001

Dosen Pembimbing

Program Studi Serjana Terapan Teknik
Teknik Perancangan Jalan Dan jembatan


ONI FEBRIANI, ST., MT
NIP .198002162014042001

Disetujui/Disahkan

Ka.Prodi Serjana Terapan Teknik
Perancangan Jalan Dan Jembatan


LIZAR, MT
NIP.198707242022031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran tuhan Yang Maha Esa Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, serta hidayah-nya sehingga kami mahasiswa magang dapat melaksanakan kerja praktek (KP) dan dapat menyelesaikan laporan KP nya sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing. Laporan KP ini di buat dan di sunsun berdasarkan apa yang telah kami mahasiswa magang laksanakan pada saat di lapangan yaitu pada proyek peningkatan jalan di jalan MUZAFAR Kabupaten kepulauan Meranti.

Selesainya laporan ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan semangat dan masukan -masukan kepada penulis, untuk itu penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Samsudin dan T. Alfidahanum)
dan keluarga besar serta teman dekat yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta mendoakan kelancaran selama kerja praktek dan penyusunan laporan KP ini
2. Ketua jurusan Teknik sipil yaitu bapak Hendara Saputra
3. Kepala prodi D4 TPJJ Politeknik negeri bengkalis yaitu bapak Lizar, MT yang telah memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa magang dalam melaksanakan kerja praktek dan juga menyelesaikan laporan ini
4. Ibuk Oni Febrianti selaku dosen pembimbing kerja praktek yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada kami.
5. PPTK Bapak Guspi, MT dan pengawas lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat selama pelaksanaan kerja praktek
6. CV. JOE & CO Dan CV, CAKRAWALA NUSANTARA yang

7. telah

menaungi selama kerja praktek yang banyak berjasa dalam memberikan bimbingan, arahan dan ilmu lapangan sangat bermanfaat

8. Teman teman satu kerja praktek yang telah banyak membantu pada pelaksanaan kerja praktek maupun dalam penyelesaian laporan KP ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan KP ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan KP ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini bagi rekan-rekan Mahasiswa/i dan pembaca, sekaligus demi menambah pengetahuan tentang Kerja Praktek dan penulisan Laporan KP ini.

Meranti 09 Oktober 2025

JOVICHA TANIA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Proyek.....	2
1.3 Ruang Lingkup Proyek.....	2
BAB II.....	3
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	3
2.1 Sejarah Singkat Dinas PUPR Kabupaten Meranti,.....	3
2.1 Visi dan Misi Dinas PUPR Kabupaten Meranti,	5
2.3 Struktur Organisasi Dinas PUPR Kabupaten Meranti,	5
BAB III.....	7
DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA MAGANG	7
3.1 Gambaran Umum Proyek.....	7
3.2 Struktur Organisasi Proyek.....	8
3.4 Kendala Yang Dihadapi Dalam Melakukan Pekerjaan	66
3.5 Solusi Untuk Kendala Yang Dihadapi.....	67
3.6 Tinjauan khusus (Perhitungan RAB).....	69
BAB IV.....	97
PENUTUP	97
4.1 Manfaat Dari Tugas Yang Diberikan.....	97
4.2 Manfaat Mangang Bagi Mahasiswa	98
4.3 Saran Untuk Mengembangkan Tugas Yang Telah Dilaksanakan.....	100
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Dump truck	12
Gambar 3. 2 Asphal finisher.....	12
Gambar 3. 3 .kompresor	13
Gambar 3. 4 .Tandem Roller	14
Gambar 3. 5 water tank	15
Gambar 3. 6.mini aspal sprayer.....	15
Gambar 3. 71.Pembersihan Permukaan Jalan dan penyiraman Tack Coat.	17
Gambar 3. 8.Pengecekan Suhu Campuran Aspal.....	17
Gambar 3. 9.Penghamparan Aspal AC-WC.....	18
Gambar 3. 10.Pemadatan Lapisan Aspal.....	19
Gambar 3. 11Pemasangan papan proyek/rambu informasi	20
Gambar 3. 12. Dump Truck.....	21
Gambar 3. 13Motor Grader	22
Gambar 3. 14Vibratory Roller.....	22
Gambar 3. 15Bulldozer.....	23
Gambar 3. 16.Excavator	24
Gambar 3. 17 Water tank.....	24
Gambar 3. 18.Pemasangan Geotextile.....	26
Gambar 3. 19.Pengangkutan quarry waste	27
Gambar 3. 20. Penghamparan quarry waste.....	27
Gambar 3. 21. Perataan quarry waste.....	28
Gambar 3. 22. Pedatan quarry waste.	29
Gambar 3. 23. Pemasangan pelat dasar	31
Gambar 3. 24. Pembuatan lubang uji	31
Gambar 3. 25.Setelah di masukan ke platik dan di timbang	32
Gambar 3. 26. Pengisian lubang dengan pasir standar.	32
Gambar 3. 27. Timbang Kembali botol kerucut.....	33
Gambar 3. 28. Ukuran Panjang setiap 25 meter per sta	34
Gambar 3. 29. Ukuran lebar jalan tersebut setiap 25 meter per sta.....	34

Gambar 3. 30 Gambar pengeboran.....	35
Gambar 3. 31 Gamabr pengeboran menggunakan linggis	35
Gambar 3. 32 Gambar pengukuran kedalaman	36
Gambar 3. 33papan pelang	38
Gambar 3. 34 Gambar rencana.....	38
Gambar 3. 35gambar rencana.....	38
Gambar 3. 36gambar rencna	39
Gambar 3. 37 .Vibrator roller	39
Gambar 3. 38. Gerobak sorang.....	40
Gambar 3. 39.Sekop	40
Gambar 3. 40.Cangkul.....	41
Gambar 3. 41 Sapu lidi.....	41
Gambar 3. 42. Gerobak kayu.....	42
Gambar 3. 43.Kaleng bekas	42
Gambar 3. 44Memanaskan aspal.....	43
Gambar 3. 45.Perkerjaan mobilisasi material kelokasi proyek	43
Gambar 3. 46 Membersihkan badan jalan.....	44
Gambar 3. 47 Penyiraman aspal pertama	44
Gambar 3. 48 Penghamparan agregat kasar	45
Gambar 3. 49 Pemadatan agregat kasar.....	45
Gambar 3. 50Mobilisasi agregat kasar dan halus	46
Gambar 3. 51 Penyiraman kedua	46
Gambar 3. 52Penghamparan agregat halus	47
Gambar 3. 53 Pemadatan kedua	47
Gambar 3. 54 Data umum	48
Gambar 3. 55. Molen.....	50
Gambar 3. 56.Gerobak sorong.....	50
Gambar 3. 57. Sekop	51
Gambar 3. 58. Ember.....	51
Gambar 3. 59. Palu	52
Gambar 3. 60. Meteran.....	52

Gambar 3. 61. Kompresor	53
Gambar 3. 62. Gergaji	53
Gambar 3. 63.semen	54
Gambar 3. 64. pasir	54
Gambar 3. 65. batu	55
Gambar 3. 66 air.....	55
Gambar 3. 67. plastik cor	56
Gambar 3. 68.paku	56
Gambar 3. 69.papan.....	57
Gambar 3. 70.wermesh.....	57
Gambar 3. 71.membersihkan lokasi proyek.....	58
Gambar 3. 72.Pekerjaan penggalian pondasi	58
Gambar 3. 73.Perkerjaan pemasangan cerucuk.....	59
Gambar 3. 74.Pekerjaan pemasangan tulangan pondasi.....	59
Gambar 3. 75.Pekerjaan pembuatan cetakan kolom	60
Gambar 3. 76.Pekerjaan pengecoran kolom.....	60
Gambar 3. 77.Pekerjaan pemasangan cetakan dan pengecoran sisa kolom	61
Gambar 3. 78.Pekerjaan pembuatan cetakan balok.....	61
Gambar 3. 79.Pekerjaan pembuatan cetakan plat lantai.....	62
Gambar 3. 80.Perkerjaan pemasangan tulangan balok.....	62
Gambar 3. 81. Perkerjaan pemasangan plastik cor.....	63
Gambar 3. 82.Perkerjaan pemasangan wiremash.....	63
Gambar 3. 83.Perkerjaan pengecoran balok.....	64
Gambar 3. 84.Perkerjaan pengecoran plat lantai.....	64
Gambar 3. 85.Perkerjaan penyiraman aspal dan penghamparan agregat halus.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah sarana atau prasarana transportasi darat yang dibuat untuk menghubungkan satu tempat dengan tempat lainnya, sehingga manusia, kendaraan, dan barang dapat berpindah dengan mudah, cepat, dan aman. Jalan menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari karena hampir semua aktivitas manusia, seperti bekerja, berdagang, sekolah, atau berwisata, membutuhkan jalan sebagai akses utama.

Jalan bukan hanya sekadar permukaan yang dilalui kendaraan, tetapi juga terdiri dari beberapa lapisan struktur seperti lapisan tanah dasar, pondasi bawah, pondasi atas, dan lapisan permukaan (aspal atau beton). Setiap lapisan memiliki fungsi tersendiri agar jalan kuat, tahan lama, dan nyaman dilalui.

Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya, yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum.

Sedangkan Menurut teknis bidang sipil, Jalan merupakan lintasan atau jalur yang dibuat secara khusus untuk dilalui oleh kendaraan dan pejalan kaki agar pergerakan dari satu tempat ke tempat lain menjadi mudah, cepat, dan aman.

Infrastruktur jalan adalah fondasi utama dalam menjalankan aktivitas perekonomian dan sosial di suatu wilayah. Di Kabupaten Kepulauan Meranti, letak geografis yang terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil menyebabkan pengembangan *infrastruktur* menjadi lebih kompleks dan membutuhkan pendekatan khusus.

Keberadaan jalan yang baik sangat berpengaruh terhadap konektivitas antar desa, yang pada gilirannya mendorong kemajuan ekonomi masyarakat setempat.

Proyek ini diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas masyarakat

serta menunjang perkembangan wilayah di Kecamatan Kuala Merbau.

Jalan Muzafar merupakan salah satu ruas jalan yang berfungsi sebagai penghubung kawasan dan memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas masyarakat. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan jalan tersebut, diperlukan tindakan pemeliharaan berupa pekerjaan overlay perkerasan lentur. Pekerjaan overlay dilakukan dengan menambahkan lapisan aspal baru di atas perkerasan lama guna memperbaiki keretakan, meningkatkan daya dukung, serta memperpanjang umur layanan jalan,

1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan dari pekerjaan overlay ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan kondisi struktural dan fungsional jalan.
2. Memperbaiki kerataan permukaan jalan agar lebih nyaman dilalui.
3. Memperpanjang umur layanan perkerasan lentur.
4. Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

1.3 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup kegiatan dalam Proyek Peningkatan Muzafar meliputi berbagai pekerjaan teknis dan administratif, antara lain:

1. Pekerjaan persiapan dan pembersihan lahan.
2. Pekerjaan penyiraman tack coat menggunakan kompresor.
3. Pengecekan suhu campuran aspal sebelum penghamparan .
4. Penghamparan aspal AC – WC dengan ketebalan 4cm.
5. Pemadatan lapisan aspal menggunakan *tandem roller*.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Dinas PUPR Kabupaten Meranti,

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti. Selanjutnya tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan Daerah bidang Infrastruktur dan tata ruang. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menyelenggarakan kewenangan :

1. Meningkatkan Kemantapan dan Ketersambungan Jaringan Jalan, Jembatan dan Pelabuhan antar Wilayah dalam Kabupaten.
2. Meningkatkan Akseibilitas Masyarakat Menuju Pusat-pusat ekonomi pelayanan dasar
3. Membangun dan Memelihara Infrastruktur Pengendali Banjir.
4. Membangun dan Mengembangkan Sistem Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan Lainnya.
5. Membangun dan Mengembangkan Sistem Penyediaan Air Minum.
6. Membangun Sarana dan Prasarana Sanitasi yang Layak.
7. Membangun dan Mengembangkan Sistem Drainase.
8. Meningkatkan penataan bangunan dan lingkungannya.

9. Optimalisasi dan Pembangunan TPS3R Di Kabupaten Kepulauan Meranti.
10. Sinkronisasi dan Integrasi Rencana Pembangunan Sektoral dengan Rencana Tata Ruang Wilayah.

2.1 Visi dan Misi Dinas PUPR Kabupaten Meranti,

a. Visi

"Menjadikan Kabupaten kepulauan Meranti Unggul, Agamis, dan Sejahtera"

b. Misi

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan, bertanggung 1 jawab serta pelayanan urusan masyarakat yang mudah dan nyaman.
2. Peningkatan dan Pemerataan Infrastruktur di wilayah kabupaten Kepulauan Meranti 2 dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.
3. Memperkuat sarana prasarana transportasi laut dan darat antar pulau dalam daerah, 3 luar daerah dan lintas perbatasan.
4. Memperkuat mutu dan jaminan Pendidikan sesuai kebutuhan Industri, Birokrasi dan 4 Kewirausahaan.
5. Meningkatkan jangkauan dan layanan jaminan kesehatan, ketenagakerjaan dan 5 perlindungan masyarakat.
6. Meningkatkan sektor ekonomi Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Ekonomi Kreatif 6 dan UMKM melalui pemberdayaan dan kemandirian usaha.
7. Meningkatkan pengamalan nilai sosial keagamaan dan semangat persatuan 7 masyarakat melalui kerjasama dan gotong royong.
8. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengambilan arah kebijakan dan 8 pembangunan Sumber Daya Manusia.

2.3 Struktur Organisasi Dinas PUPR Kabupaten Meranti,

Susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sesekretariat, membawahi:
3. sub bagian umum, kepegawaian, perencanaan dan program
4. sub bagian keuangan dan perlengkapan; dan
5. bidang sumber daya air, membawahi:
6. kelompok jabatan fungsional.
7. bidang marga, membawahi:
8. seksi pembangunan jalan dan jembatan;
9. seksi pemeliharaan jalan dan jembatan; dan
10. kelompok jabatan fungsional.
11. bidang tata ruang, membawahi:
12. kelompok jabatan fungsional
13. bidang cipta karya dan jasa konstruksi, membawahi:
14. kelompok jabatan fungsional
15. unit pelaksana teknis dinas;
16. kelompok jabatan fungsional.

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA MAGANG

3.1 Gambaran Umum Proyek

Pemerintah Provinsi Riau terus berupaya mendorong pembangunan daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk nyata dari upaya tersebut adalah penyediaan dan peningkatan prasarana transportasi darat.

Pembangunan infrastruktur transportasi ini meliputi kegiatan pemeliharaan, peningkatan kualitas, serta penambahan kapasitas jalan yang sudah ada agar lebih layak dan aman digunakan oleh masyarakat.

Proyek Peningkatan Jalan Muzafar merupakan kegiatan peningkatan infrastruktur jalan yang dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Proyek ini mencakup pekerjaan pada ruas jalan sepanjang ± 200 kilometer dengan lebar perkerasan 6 meter.

Pelaksanaan proyek ini berada di bawah tanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai pihak pemberi pekerjaan. Sedangkan CV. JOE & CO bertindak sebagai kontraktor pelaksana, dan penyedia konsultan CV. CAKRAWALA NUSANTARA Mitiani Pratama berperan sebagai konsultan pengawas yang memastikan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi teknis dan ketentuan yang berlaku

3.1.1 Data Umum

1. Nama proyek : Penyelenggaraan jalan kabupaten kota
2. Pekerjaan : Overlay jalan Kabupaten di Kecamatan Tebing Tinggi
3. Nomor Kontrak : 600/DPUPR-BM/SP/FSK.E-KATALOG.2/III/2025/03
4. Tanggal Kontrak : 24 Maret
5. Lokasi : Jalan Muzafar Kel. Selatpanjang Kota, Kec. Tebing

tinggi

1. Kab. Kepulauan Meranti ,Provinsi Riau
6. Nilai Kontrak : Rp 1.497.901.800,00
7. Penyedia konstruksi : CV. JOE & CO
8. Penyedia konsultansi : CV, CAKRAWALA NUSANTARA
9. Sumber Dana : APBD Kabupaten Kepulaun Meranti Tahun 2025
10. Pemberi Tugas : Dinas PUPR Kabupaten Kepualaun Meranti
11. Tahun anggaran 2025

3.2 Struktur Organisasi Proyek

3.2.1 Pemilik proyek (Owner)

Pemilik Proyek adalah perorangan atau badan usaha yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikanya kepada pihak lain yang memilki kemampuan melaksanakanya sesuai dengan perjanjian yang tertuang dalam kontrak kerja untuk merealisasikan proyek, owner mempunyai kewajiban utama yaitu menyiapkan dan menyediakan dana untuk membiayai proyek. Pemilik proyek memiliki tugas-tugas yang harus dipenuhi agar pada saat pelaksanaan proyek dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Tugas-tugas tersebut antara lain adalah:

- a. Menyediakan biaya perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan proyek.
- b. Mengadakan kegiatan administrasi proyek.
- c. Memberikan tugas pada kontraktor atau pelaksana pekerjaan proyek
- d. Meminta pertanggung jawaban pada konsultan pengawas (proyek) dan manajemen konstruksi.
- e. Meminta pertanggung jawaban pada konsultan pengawas (proyek) dan manajemen konstruksi.

Selain tugas-tugas, pemilik proyek memiliki beberapa wewenang yang dapat dilakukan dalam situasi tertentu. Beberapa wewenang tersebut antara lain :

- a. Membuat Surat Perintah Kerja (SPK)
- b. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan
- c. Meminta pertanggung jawaban pada para pelaksana proyek atas hasil pekerjaan konstruksi.
- d. Memutus hubungan kerja dengan pihak pelaksana proyek yang tidak dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan isi surat perjanjian kontrak

3.3.2 Konsultan Proyek (Pengawas)

Konsultan Proyek (Pengawas) adalah perorangan atau badan usaha yang ditunjuk oleh pemilik proyek (owner) untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan sehingga pelaksanaan proyek berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Konsultan proyek dapat berupa badan usaha atau perorangan.

Konsultan proyek harus memiliki sumber daya manusia yang ahli dan mumpuni pada bidangnya seperti teknik sipil, arsitektur, mekanikal elektrik, dan lain-lain sehingga sebuah bangunan dapat dibangun dengan baik dalam waktu cepat dan efisien.

Konsultan pengawas memiliki tugas-tugas yang harus dipenuhi agar pada saat pelaksanaan proyek dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Tugas-tugas tersebut antara lain :

- a. Menyelenggarakan administrasi umum mengenai pelaksanaan kontrak kerja.
- b. Melaksanakan pengawasan secara rutin dalam perjalanan pelaksanaan proyek

- c. Menerbitkan laporan prestasi pekerjaan proyek untuk dapat dilihat oleh pemilik proyek
- d. Konsultan pengawas memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor dalam proyek pelaksanaan pekerjaan.'
- e. Mengoreksi dan menyetujui gambar shop drawing yang diajukan kontraktor sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan proyek.
- f. Memilih dan memberikan persetujuan mengenai tipe dan merek yang
- g. Diusulkan oleh kontraktor proyek namun tetap berpedoman dengan kontrak kerja konstruksi yang sudah dibuat sebelumnya

Diusulkan oleh kontraktor proyek namun tetap berpedoman dengan kontrak kerja konstruksi yang sudah dibuat sebelumnya.

- a. Memperingatkan atau menegur pihak pelaksana pekerjaan jika terjadi penyimpangan terhadap kontrak kerja.
- b. Menghentikan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jika kontraktor tidak memperhatikan peringatan yang diberikan.
- c. Memberikan tanggapan atas usul pihak kontraktor.
- d. Memeriksa gambar shopdrawing dan spesifikasinya pelaksana proyek
- e. Memeriksa gambar shopdrawing dan spesifikasinya pelaksana proyek
- f. Mengoreksi pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor agar sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati sebelumnya.

3.3.3 Pelaksana (*kontraktor*)

Kontraktor adalah penyedia jasa konstruksi baik berupa perseorangan maupun badan usaha yang dikontrak atau disewa oleh pemilik proyek (*owner*) untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perjanjian kontrak yang telah disepakati dan sesuai dengan keahliannya. Kontraktor harus telah tersertifikasi, ahli, dan profesional dibidang pelaksanaan jasa konstruksi yang mampu menyelenggarakan kegiatannya untuk mewujudkan suatu hasil perencanaan menjadi bentuk bangunan atau bentuk fisik lainnya. Kontraktor (pelaksana) memiliki tugas-tugas yang harus dipenuhi agar pada

saat pelaksanaan proyek dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Tugas-tugas tersebut antara lain adalah :

- a. Memahami gambar desain, konsep dan spesifikasinya sebagai acuan di dalam proyek .
- b. Menyusun kembali metode pelaksanaan konstruksi dan jadwal pelaksanaan pekerjaan bersama site engineering dan structural engineering.
- c. Memimpin dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan persyaratan waktu, mutu dan biaya yang sudah ditentukan.
- d. Membuat program kerja harian dan memberikan pengarahan kegiatan harian kepada pelaksana pekerjaan/tenaga kerja.
- e. Membuat evaluasi dan membuat laporan hasil pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan

3.3.1. Perkerjaan persiapan Overlay jalan Muzafar

Pada saat melakukan kerja praktek(KP) mahasiswa tidak mengikuti semua proses persiapan seperti proses pembersihan lahan. Karena mahasiswa melakukan kerja praktek ini hanya pada proses lanjutan pekerjaan proyek tersebut, namun ada beberapa diantaranya yang pekerjaan persiapan yang dilakukan :

Pekerjaan persiapan ini meliputi beberapa jenis pekerjaan yaitu sebagai berikut :

1. Persiapan alat dan bahan
 - a. Peralatan

Adapun peralatan yang di gunakan dalam perkerjaan Overlay jalan kabupaten di Kecamatan Tebing Tinggi.

1. Dump Truck

Alat ini digunakan untuk mengangkut material dari quarry ke lokasi pekerjaan yang sedan berlangsung.



Gambar 3. 1 Dump truck

sumber:Dokumentasi lapangan.2025

2. Asphalt Finisher

Asphalt finisher adalah alat berat konstruksi untuk menghampar dan meratakan campuran aspal panas (hotmix) secara merata serta melakukan pemadatan awal sebelum dipadatkan oleh roller.



Gambar 3. 2 Asphal finisher

Sumber:Dokumentasilapangan.2025

3. kompresor

kompresor udara (air compressor) digunakan untuk menggerakkan alat

pneumatik (seperti jackhammer), membersihkan debu/kerikil sebelum pengaspalan, mengeringkan permukaan, mengoperasikan alat perbaikan pinggir jalan (impact wrench), serta membantu pemeliharaan peralatan konstruksi.



Gambar 3. 3 .kompresor

Sumber:Dokumentasilapangan.2025

4. *Tandem Roller*

tandem roller adalah alat berat konstruksi dengan dua drum baja sejajar (tandem) yang berfungsi untuk memadatkan dan meratakan permukaan tanah atau aspal agar lebih kuat, halus, dan stabil.



Gambar 3. 4 .Tandem Roller

Sumber:Dokumentasilapangan.2025

5. *water tank*

Alat *water tank* (tangki air) adalah wadah penyimpanan air yang bervariasi, mulai dari tangki rumah tangga (toren plastik/stainless), tangki industri (truk tangki, *ground water tank*), hingga komponen khusus untuk alat lain seperti *water tank* pada *vacuum cleaner* robot, *water brush* untuk melukis, atau *water tank* pada mesin kopi dan unit dental.



Gambar 3. 5 *water tank*

Sumber:Dokumentasilapangan.2025

6. *mini aspal sprayer*

Asphalt Sprayer sendiri adalah alat yang digunakan untuk menyemprotkan aspal cair pada saat proses finishing. Fungsi dari penyemprotan ini adalah untuk menambah lapisan dan juga sebagai penguat dalam proses pengaspalan agar ketika pada saat aspal telah jadi dan telah digunakan aspal tersebut dapat menahan beban yang berat dari kendaraan kendaraan yang lewat diatasnya.



Gambar 3. 6.*mini aspal sprayer*

b. Bahan

1. Asphalt Concrete-Wearing Course (AC-WC).

Asphalt Concrete-Wearing Course (AC-WC) merupakan lapisan aspal beton (laston) yang berfungsi sebagai lapisan aus pada sebuah konstruksi perkerasan jalan. Campuran aspal jenis AC-WC ini merupakan campuran yang sering mengalami kerusakan atau kelelahan terlebih dahulu sebelum sampai usia layan.

2. Tack Coat

Lapisan perekat (tack coat) merupakan komponen vital dari sistem struktural perkerasan aspal karena lapisan ini mengikat beberapa lapisan aspal menjadi satu lapisan monolitik. Aplikasi lapisan perekat yang buruk mengakibatkan ikatan lapisan aspal yang buruk.

c. Tahapan pekerjaan

1. Pembersihan Permukaan Jalan dan penyiraman Tack Coat.

Permukaan perkerasan lama dibersihkan dari debu, kotoran, lumpur, dan material lepas menggunakan sapu manual, compressor, atau alat pembersih lainnya. Pembersihan ini bertujuan agar lapisan aspal baru dapat melekat dengan baik pada perkerasan lama. Penyiraman Lapis Perekat (Tack Coat) Setelah permukaan jalan bersih dan kering, dilakukan penyiraman lapisan tack coat menggunakan asphalt sprayer secara merata. Lapis tack coat berfungsi sebagai perekat antara lapisan perkerasan lama dengan lapisan overlay yang akan dihamparkan.



Gambar 3. 71. Pembersihan Permukaan Jalan dan penyiraman Tack Coat.

sumber:Dokumentasi lapangan.2025

2. Pengecekan Suhu Campuran Aspal

Sebelum penghamparan, suhu campuran aspal diperiksa menggunakan *termometer* untuk memastikan suhu aspal sesuai dengan spesifikasi teknis. Suhu yang sesuai sangat berpengaruh terhadap kualitas penghamparan dan pemadatan aspal.



Gambar 3. 8.Pengecekan Suhu Campuran Aspal

(sumber):Dokumentasi lapangan.2025

3. Penghamparan Aspal AC-WC

Penghamparan aspal dilakukan menggunakan asphalt finisher dengan jenis aspal AC-WC (Asphalt Concrete – Wearing Course). Penghamparan dilakukan secara merata sepanjang ruas jalan dengan ketebalan rencana 4 cm sesuai dengan spesifikasi teknis.



Gambar 3. 9. Penghamparan Aspal AC-WC

sumber: Dokumentasi lapangan. 2025

4. Pemadatan Lapisan Aspal

Setelah penghamparan selesai, dilakukan pemadatan menggunakan Tandem Roller. Pemadatan dilakukan secara bertahap hingga tercapai tingkat kepadatan yang disyaratkan. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kekuatan, stabilitas, dan keawetan lapisan aspal.



Gambar 3. 10.Pemadatan Lapisan Aspal

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

5. Pemeriksaan Akhir

Tahap akhir meliputi pemeriksaan hasil pekerjaan seperti kerataan permukaan Dan ketebalan lapisan aspal.

3.3.2 Peningkatan Jalan Semukut

Pada saat melakukan kerja praktek(KP) mahasiswa tidak mengikuti semua proses persiapan seperti proses pembersihan lahan. Karena mahasiswa melakukan kerja praktek ini hanya pada proses lanjutan pekerjaan proyek tersebut, namun ada beberapa diantaranya yang pekerjaan persiapan yang dilakukan :

Pekerjaan persiapan ini meliputi beberapa jenis pekerjaan yaitu sebagai berikut :

a. Pemasangan papan proyek/rambu informasi

Rambu informasi atau papan proyek berfungsi untuk memberikan informasi kepada pengguna bahwa ada pekerjaan konstruksi di sepanjang jalan dan akan banyak dilewati oleh kendaraan berat yang keluar masuk sehingga para pengguna jalan dapat berhati-hati dalam berkendara jika melalui jalan tersebut. Pada proyek Peningkatan Jalan Tanjung Samak-Repan, rambu ini diletakkan pada jalan masuk dan jalan keluar.



Gambar 3. 11 Pemasangan papan proyek/rambu informasi

Sumber: Dokumentasi lapangan. 2025

1. Persiapan alat dan bahan

A. Peralatan

Adapun peralatan yang di gunakan dalam pekerjaan peningkatan Jalan Semukut – Kuala Merbau (DBH Sawit Tahun 2025)

1. *Dump Truck*

Alat ini digunakan untuk mengangkut material dari quarry ke lokasi pekerjaan yang sedan berlangsung.



Gambar 3. 12. Dump Truck

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

2. Motor Grader

Dalam pekerjaan ini, motor grader digunakan untuk menghamparkan, meratakan material serta membuat bentuk profil jalan.



Gambar 3. 13 Motor Grader

Sumber: Dokumentasi lapangan. 2025

3. Vibratory Roller

Vibrator roller digunakan untuk pemadatan lapisan timbunan dan lapisan agregat tebal, terutama pada bagian bawah jalan yang membutuhkan daya tekan besar. Alat ini memiliki drum dengan sistem getar yang dapat menembus lebih dalam ke lapisan tanah.



Gambar 3. 14 Vibratory Roller

Sumber: Dokumentasi lapangan. 2025

4. Bulldozer

Bulldozer digunakan untuk membersihkan area kerja dari semak belukar, akar pohon, serta sisa material organik yang dapat mengganggu kestabilan tanah dasar.

Dengan blade yang lebar dan kuat, alat ini mampu membersihkan area kerja secara cepat dan efisien. bulldozer berfungsi untuk meratakan permukaan timbunan sebelum dilakukan pemadatan oleh *vibratory roller*



Gambar 3. 15Bulldozer

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

5. *Excavator*

Digunakan untuk membersihkan drainase dan sebagai untuk memasukan agegat kedalam dumptruck .



Gambar 3. 16. Excavator

Sumber: Dokumentasi lapangan. 2025

6. *Water tank*

Water tank digunakan untuk melakukan penyiraman air pada permukaan Lapis Pondasi Agregat yang sudah dipadatkan.



Gambar 3. 17 Water tank

Sumber: Dokumentasi lapangan. 2025

B. Bahan

Quarry Weste merupakan lokasi penambangan bahan agregat yang digunakan sebagai material utama dalam pekerjaan peningkatan jalan. Material dari quarry ini memiliki karakteristik keras, padat, dan tidak mudah hancur, sehingga sangat cocok digunakan sebagai bahan perkerasan jalan, baik untuk lapisan pondasi bawah (subbase), pondasi atas (base course), maupun campuran aspal.

C. Tahapan pekerjaan

1. Pemasangan Geotextile

Pada pekerjaan ini menggunakan Geotextile separator, pemasangan Geotextile membantu meningkatkan kekuatan dan stabilitas lapisan di atasnya, serta melindungi tanah dari erosi yang dapat terjadi akibat pengaruh lingkungan. tujuan dari pemasangan Geotextile separator digunakan untuk memisahkan lapisan tanah, agregat, atau bahan konstruksi lainnya agar tidak bercampur. dengan memisahkan material,

Geotextile membantu meningkatkan stabilitas lapisan tanah di bawah permukaan, mengurangi risiko pergerakan tanah atau penurunan Geotextile separator dapat digunakan di berbagai aplikasi, dari pembangunan jalan, saluran drainase, hingga proyek pengelolaan tanah dan konstruksi lainnya. dengan berbagai kegunaan dan manfaat ini, geotextile separator menjadi komponen penting dalam banyak proyek konstruksi dan pengelolaan tanah.



Gambar 3. 18.Pemasangan Geotextile

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

2. Pengangkutan *quarry waste*

Pengangkutan Base dari lokasi,sebelum Base di Mobilisasi perlunya Menentukan jenis dan jumlah base material yang akan diambil dari quarry, seperti pasir, batu, atau kerikil, Base yang berasal dari Tanjung Balai Karimun, dan di quarry kan ke jeti lalu di angkut menggunakan Dump Truck untuk menuju lokasi pekerjaan , dengan jarak tempuh kurang lebih 4 km dengan memakan waktu kurang lebih 10 menit.

Material yang telah siap dimuat ke dalam truk atau kendaraan pengangkut lainnya. menggunakan alat berat Eskavator Truk pengangkut melakukan perjalanan menuju lokasi proyek. selama perjalanan pengemudi harus mematuhi aturan lalu lintas dan menjaga keselamatan, terutama jika membawa beban berat.



Gambar 3. 19. Pengangkutan quarry waste

Sumber: Dokumentasi lapangan. 2025

3. Penghamparan *quarry waste*.

Setelah *quarry waste* di angkut menggunakan dump truk dengan waktu muat 4 menit dan kecepatan rata rata kosong 40 km/jam dan waktu tempuh kecepatan rata rata 10 menit , dan kecepatan rata rata bermuatan 30 km/jam, dengan waktu tempuh 20 menit ,dan dengan waktu tuang ke jalan 12 detik- 0,2 menit lalu *quarry waste* di hamparkan ke jalan.



Gambar 3. 20. Penghamparan quarry waste

Sumber: Dokumentasi lapangan. 2025

4. Perataan *quarry waste*

Sebelum memulai , area yang akan diratakan diperiksa untuk memastikan tidak ada rintangan atau material yang menghalangi, atau Base yang menumpuk Menentukan elevasi atau kemiringan yang diinginkan untuk base, berdasarkan rencana desain proyek, Mengatur posisi blade (pisau) pada motor greder sesuai dengan elevasi yang ditentukan. Mengoperasikan motor greder untuk meratakan quarry waste proses ini melibatkan.

1. Pergerakan maju mundur

Motor greder bergerak maju dan mundur untuk menggeser material quarry waste sehingga menjadi rata

2. Penyesuaian kedalaman mata blade

Mengatur kedalaman penggalian atau penggeseran material agar sesuai dengan spesifikasi. setelah perataan, permukaan dapat dihaluskan lebih lanjut menggunakan teknik tertentu atau alat tambahan jika diperlukan.



Gambar 3. 21. Perataan quarry waste

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

5. Pedatan *quarry waste*.

Sebelum melakukan pekerjaan pemadatan *quarry waste* pastikan dulu permukaan *quarry waste* sudah rata, dan untuk menentukan tingkat kepadatan yang diinginkan berdasarkan spesifikasi proyek, pastikan alat yang digunakan bekerja dengan baik dan tidak ada hambatan saat proses pekerjaan berlangsung, alat ini memiliki getaran yang kuat dan berat yang memadai untuk memadatkan material, dengan begitu hal ini bisa mengurangi ruang antar butir material untuk meningkatkan kepadatan dengan tebal *quarry waste* sesudah di padatkan 30 cm dengan kecepatan rata rata 10 km/jam dengan jumlah lintasan 6 kali intasan.



Gambar 3. 22. Pedatan quarry waste.

Sumber: Dokumentasi lapangan. 2025

6. Sand Cone Test

Sand Cone Test adalah metode pengujian di lapangan yang digunakan untuk menentukan berat isi tanah (kepadatan tanah) setelah pemadatan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil pemadatan tanah di lapangan sudah memenuhi kepadatan yang disyaratkan dalam spesifikasi teknis proyek, biasanya dibandingkan dengan kepadatan maksimum dari uji Proctor di laboratorium.

Sand Cone Test dilakukan dengan cara menggali lubang kecil pada tanah yang telah dipadatkan, kemudian volume lubang tersebut diukur menggunakan pasir standar yang mempunyai berat isi tertentu. Dari berat tanah galian dan volume lubang, dapat dihitung berat isi tanah di lapangan serta derajat kepadatannya.

Adapun alat yang digunakan dalam pengujian sand cone test :

1. Pasir standar kering (Ottawa)
2. Timbangan
3. Plat dasar (base plate)
4. (pahat dan palu)
5. Kaleng sampel tanah
6. Botol kerucut (cone dan botol pasir)

Adapun tahapan pengujian adalah sebagai berikut

1. Pemasangan pelat dasar

Pelat dasar diletakkan dan dipastikan rata pada permukaan tanah yang akan diuji.



Gambar 3. 23. Pemasangan pelat dasar

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

2. Pembuatan lubang uji

Tanah di dalam lubang pada pelat dasar digali dengan hati-hati hingga kedalaman tertentu, kemudian tanah galian dikumpulkan dan ditimbang.



Gambar 3. 24. Pembuatan lubang uji

3. Setelah di masukan ke plastik dan di timbang



Gambar 3. 25. Setelah di masukan ke plastik dan di timbang

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

4. Pengisian lubang dengan pasir standar.

Alat sand cone diletakkan di atas pelat dasar, katup dibuka sehingga pasir mengalir dan mengisi lubang sampai penuh, lalu katup ditutup kembali.



Gambar 3. 26. Pengisian lubang dengan pasir standar.

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

5. Timbang Kembali botol kerucut

Sand cone ditimbang kembali untuk mengetahui berat pasir yang keluar dan mengisi lubang.



Gambar 3. 27. Timbang Kembali botol kerucut

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

7. Corr dirl

Core drill pada jalan base adalah metode pengujian lapangan yang dilakukan dengan cara mengebor lapisan pondasi jalan (base course) secara vertikal menggunakan alat core drilling machine, sehingga diperoleh contoh inti material berbentuk silinder yang mewakili kondisi sebenarnya di lapangan. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketebalan aktual, kepadatan, keseragaman, dan kualitas material lapis pondasi, baik berupa lapis pondasi agregat (LPA/LB) maupun lapis pondasi beton kurus (Lean Concrete Base). Adapun pengujian ini di lakukan setiap 25 per sta . Adapun peralatan yang di gunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut

1. Mesin bor
2. Penggaris
3. Meteran

4. Linggis
5. Patok kelapa

Adapun tahapan pengujian adalah sebagai berikut

1. Ukuran Panjang setiap 25 meter per sta



Gambar 3. 28. Ukuran Panjang setiap 25 meter per sta

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

2. Ukuran lebar jalan tersebut setiap 25 meter per sta



Gambar 3. 29. Ukuran lebar jalan tersebut setiap 25 meter per sta

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

3. Setelah di ukur lakukan pengeboran di jalan tersebut sebanyak 3 titik ,kiri kanan, dan tengah.



Gambar 3. 30 Gambar pengeboran

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

- 4 Setelah gali lubang menggunakan alat bantu linggis dan batok kelapa



Gambar 3. 31 Gamabr pengeboran menggunakan linggis

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

- 5 Gali sampai menjumpai geotek dan ukuran ketela quarry waste tersebut
catat hasil nya



Gambar 3. 32 Gambar pengukuran kedalaman

Sumber:Dokumentasi lapangan.2025

5.3.2 Peningkatan Jalan Kabupaten Di Kecamatan Merbau

Proyek Peningkatan Jalan Kabupaten Di Kecamatan Merbau, berlokasi di Kelurahan Teluk Belitung, Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Panjang jalan yang dikerjakan sekitar **1,2 kilometer** dengan lebar perkerasan **7 meter**.

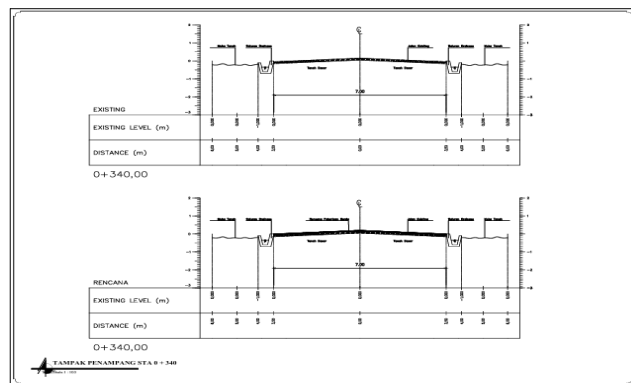
1. Data umum.

- a. Nama Pekerjaan : Penyelenggaraan jalan kabupaten/kota
- b. Pekerjaan : Peningkatan jalan kabupaten di kecamatan Merbau
- c. Nomor Kontrak : 600/DPUPR-BM/SP/FSK. TENDER.1/IX/2025/03
- d. Tanggal Kontrak : 25 Maret
- e. Lokasi : Ruas Jalan Kamboja, Ruas Jalan Pandjaitan, Ruas
Jalan S.Parman Kelurahan Teluk Belitung,
Kecamatan Merbau ,Kabupaten Kepulauan, Provinsi
Riau
- f. Nilai Kontrak: Rp. 797.259.000,00 (Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh
Juta Dua Ratus
Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah)
- g. Konsultan Pengawas : CV. Aira Karya Konsultan
- h. Kontraktor Pelaksana : CV. JP AND Company
- Sumber Dana : APBD Kabupaten Kepulauan Meranti
Tahun 2025
- Pemberi Tugas :Dinas PURP Kabupaten Kepulauan Meranti
- k. Tahun Anggaran : 2025



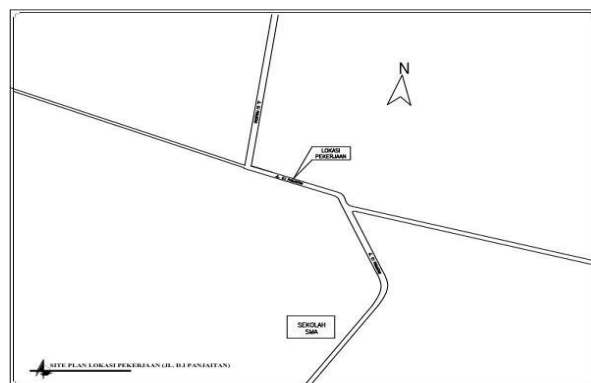
Gambar 3. 33papan pelang

Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2025

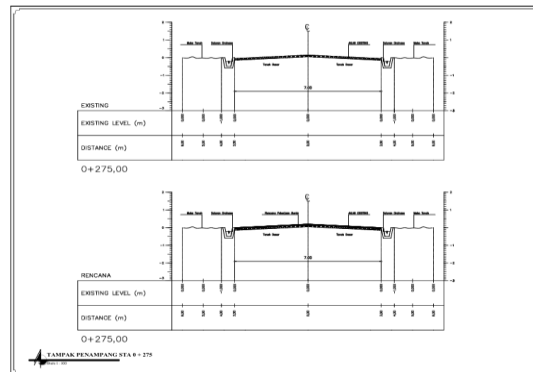


Gambar 3. 34 Gambar rencana

Sumber: Dokumentasi autocat, 2025



Gambar 3. 35gambar rencana



Gambar 3. 36gambar rencna

Sumber: Dokumentasi autocat, 2025

2. Persiapan Alat Dan Bahan

a. Alat:

adapun peralatan yang di gunakan dalam proyek peningkatan jalan kabupaten kepulauan Di kecamatan Merbau adalah sebagai berikut :

1. Vibrator roller

Setelah agregat di hampar vibrator roller di gunakan sebagai alat untuk memadatkan agregat yang di hamparkan baik agregat maupun agregat halus .



Gambar 3. 37.Vibrator roller

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

2. Gerobak sorang

Alat ini digunakan untuk mengangkut material ke lokasi pekerjaan



Gambar 3. 38. Gerobak sorang

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

3. Sekop

Alat ini digunakan untuk memasukan agregat kedalam gerobak sorong dan menghampar kan agregat.



Gambar 3. 39.Sekop

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

4. Cangkul

Alat ini di gunakan untuk membersihkan kan badan jika ada rumput yang terdapat di badan jalan.



Gambar 3. 40. Cangkul

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

5. Sapu lidi

Alat sebagai ganti kompresor untuk membersihkan debu yang terdapat pada badan jalan



Gambar 3. 41 Sapu lidi

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

6. Gerobak kayu

Alat ini digunakan sebagai alat untuk membawa agregat dari quarry menuju lokasi proyek



Gambar 3. 42. Gerobak kayu

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

7. Kaleng bekas

Alat di buat secara manual untuk menyiraman aspal ke badan jalan



Gambar 3. 43. Kaleng bekas

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

b. Adapun bahan yang di gunakan adalah sebagai berikut :

1. Aspal
2. Pasir
3. Batu 1/3 dan batu 5/8 (batu jagung)

C. Tahapan pekerjaan

1. Memanaskan aspal

Aspal dipanaskan hingga mencapai suhu kerja yang ditentukan agar *viskositas* aspal sesuai untuk proses pelapisan. Selama proses pemanasan, suhu aspal dikontrol secara berkala untuk mencegah aspal menjadi terlalu cair atau rusak akibat suhu berlebih. Aspal di selama 10 jam .



Gambar 3. 44Memanaskan aspal

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

2. Pekerjaan mobilisasi material kelokasi proyek

Material berupa aspal panas dan agregat diangkut ke lokasi proyek menggunakan menggunakan gerobak kayu. Pengangkutan dilakukan dengan penutup terpal agar suhu aspal tetap terjaga dan material tidak tercecer di jalan. Mobilisasi diatur agar material tiba di lokasi sesuai jadwal pekerjaan.



Gambar 3. 45.Pekerjaan mobilisasi material kelokasi proyek

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

3 Membersihkan badan jalan

Lokasi yang akan di hamparkan di berish kan dari debu yang di badan jalan lokasi di bersih menggunakn sapu lidi dan cangkul .



Gambar 3. 46 Membersihkan badan jalan

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

4 Penyiraman aspal pertama

Penyiraman aspal dilakukan menggunakan alat aspal manual yang di buat dari kaleng bekas pada permukaan jalan yang telah dibersihkan.



Gambar 3. 47 Penyiraman aspal pertama

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

5 Penghamparan agregat kasar

Setelah lapisan perekat mengering, agregat kasar dan halus dihamparkan secara merata di atas permukaan jalan. Penghamparan dilakukan menggunakan alat bantu seperti rap yang terbuat dari kayu .



Gambar 3. 48 Penghamparan agregat kasar

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

6 Pemadatan agregat kasar

Pemadatan agregat kasar yang telah di hamparkan dilakukan untuk memperoleh kepadatan dan kekuatan lapisan perkerasan.



Gambar 3. 49 Pemadatan agregat kasar

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

7 Mobilisasi agregat kasar dan halus

Material berupa agregat kasar dan halus di angkut ke lokasi menggunakan gerobak kayu menuju lokasi proyek .



Gambar 3. 50 Mobilisasi agregat kasar dan halus

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

8 Penyiraman kedua

Penyiraman aspal dilakukan menggunakan alat aspal manual yang di buat dari kaleng bekas pada permukaan jalan yang telah dibersihkan.



Gambar 3. 51 Penyiraman kedua

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

9 Penghamparan agregat halus

Setelah lapisan perekat di di siram agregat halus dihamparkan secara merata di atas permukaan jalan. Penghamparan dilakukan menggunakan alat bantu seperti rap yang terbuat dari kayu .



Gambar 3. 52 Penghamparan agregat halus

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

10 Pemadatan kedua

Pemadatan agregat halus yang telah di hamparkan dilakukan untuk memperoleh kepadatan dan kekuatan lapisan perkerasan.



Gambar 3. 53 Pemadatan kedua

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

1. Peningkatan Jalan H.Sulaiman Kecamatan Tebing Tinggi

Proyek Peningkatan Jalan H.Sulaiman, berlokasi di Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.

1. Data umum



Gambar 3. 54 Data umum

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

- l. Nama kegiatan :Penyelenggaran jalan kabupaten / kota
- m. Nama pekerjaan :peningkatan jalan H.Sulaiman Kec.Tebing Tinggi
- n. Nomor kontrak :600/DPUPR-BM/SPK/FSK.PL.22/XI/2025/02
- o. Sumber dana :APBD Kepulauan Meranti Tahun 2025
- p. Nilai kontrak :Rp.399.774.000 (Tiga Ratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)
- q. Masa perlaksana :60 (Enam Puluh) HARI KALENDER

- r. Kontraktor pelaksana : CV.INDO PERKASA
- s. Konsultan pengawas : CV.Siak Pertama
Engginering Konsultan

A. Periapan alat dan bahan

1. Alat

Adapun alat yang digunakan dalam proyek ini adalah sebagai berikut

a. Molen

mesin yang digunakan untuk mencampur material seperti semen, pasir, dan air untuk menghasilkan beton yang merata



Gambar 3. 55. Molen

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

b. Gerobak sorong



Gambar 3. 56. Gerobak sorong

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

c. Sekop

Alat digunakan untuk memasukan agregat kedalam molen



Gambar 3. 57. Sekop

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

d. Ember

Alat ini di gunakan untuk memasukan air kedalam molen



Gambar 3. 58. Ember

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

e. Palu

Alat ini di gunakan untuk mengetuk.



Gambar 3. 59. Palu

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

f. Meteran

Alat ini di gunakan untuk mengukur dimensi proyek



Gambar 3. 60. Meteran

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

g. Kompresor

Alat ini digunakan untuk menyiramkan aspal



Gambar 3. 61. Kompresor

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

h. Gergaji

Alat ini di gunakan untuk memotong papan



Gambar 3. 62. Gergaji

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

b. Bahan

Adapun bahan yang di gunakan dalam proyek ini adalah sebagai beriku :

1. semen



Gambar 3. 63.semen

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

2. pasir



Gambar 3. 64. pasir

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

3. batu



Gambar 3. 65. batu

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

4. air



Gambar 3. 66 air

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

5. plastik cor



Gambar 3. 67. plastik cor

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

6. paku



Gambar 3. 68.paku

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

7. papan



Gambar 3. 69.papan

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

8. wermesh



Gambar 3. 70.wermesh

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

c. tahapan pelaksanaan

1. membersihkan lokasi proyek

Pekerjaan ini dilakukan dengan membersihkan area proyek dari sampah, semak, dan material pengganggu agar siap untuk pelaksanaan konstruksi.



Gambar 3. 71. membersihkan lokasi proyek

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

2. Pekerjaan penggalian pondasi

Pekerjaan ini dilakukan dengan menggali tanah sesuai ukuran dan kedalaman rencana sebagai tempat peletakan pondasi.



Gambar 3. 72. Pekerjaan penggalian pondasi

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

3. Perkerjaan pemasangan cerucuk

Pekerjaan ini dilakukan dengan memasang cerucuk kayu ke dalam tanah pada titik dan kedalaman tertentu untuk meningkatkan daya dukung tanah dasar pondasi.



Gambar 3. 73. Perkerjaan pemasangan cerucuk

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

4. Pekerjaan pemasangan tulangan pondasi

Pekerjaan ini dilakukan dengan merakit dan memasang tulangan pondasi sesuai gambar rencana agar mampu menahan beban struktur.



Gambar 3. 74. Pekerjaan pemasangan tulangan pondasi

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

5. Pekerjaan pembuatan cetakan kolom

Pekerjaan ini dilakukan dengan membuat dan memasang bekisting kolom sesuai ukuran dan posisi rencana untuk membentuk beton kolom.



Gambar 3. 75. Pekerjaan pembuatan cetakan kolom

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

6. Pekerjaan pengecoran kolom

Pekerjaan ini dilakukan dengan menuangkan dan memadatkan beton ke dalam bekisting kolom hingga mencapai mutu dan bentuk sesuai perencanaan.



Gambar 3. 76. Pekerjaan pengecoran kolom

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

7. Pekerjaan pemasangan cetakan dan pengecoran sisa kolom

Pekerjaan ini dilakukan dengan memasang bekisting pada bagian kolom yang belum tercor dan melanjutkan pengecoran hingga kolom selesai sesuai tinggi dan mutu yang direncanakan.



Gambar 3. 77. Pekerjaan pemasangan cetakan dan pengecoran sisa kolom

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

8. Pekerjaan pembuatan cetakan balok

Pekerjaan ini dilakukan dengan membuat dan memasang *bekisting* balok sesuai ukuran, bentuk, dan elevasi rencana untuk membentuk beton balok.



Gambar 3. 78. Pekerjaan pembuatan cetakan balok

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

9. Pekerjaan pembuatan cetakan plat lantai

Pekerjaan ini dilakukan dengan membuat dan memasang bekisting plat

lantai sesuai ukuran dan elevasi rencana sebagai cetakan beton plat lantai.



Gambar 3. 79. Pekerjaan pembuatan cetakan plat lantai

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

10. Pekerjaan pemasangan tulangan balok

Pekerjaan ini dilakukan dengan merakit dan memasang tulangan utama serta sengkang balok sesuai gambar rencana agar balok mampu menahan beban struktu



Gambar 3. 80. Pekerjaan pemasangan tulangan balok

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

11. Pekerjaan pemasangan plastik cor

Pekerjaan ini dilakukan dengan memasang plastik cor pada permukaan kerja untuk mencegah kehilangan air semen dan menjaga mutu beton saat pengecoran.



Gambar 3. 81. Perkerjaan pemasangan plastik cor

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

12. Perkerjaan pemasangan *wiremesh*

Pekerjaan ini dilakukan dengan memasang wire mesh sesuai posisi dan jarak rencana sebagai tulangan tambahan untuk memperkuat struktur beton



Gambar 3. 82. Perkerjaan pemasangan wiremesh

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

13. Perkerjaan pengecoran balok

Pekerjaan ini dilakukan dengan menuangkan dan memadatkan beton ke dalam cetakan balok hingga mencapai mutu dan bentuk sesuai perencanaan.



Gambar 3. 8313. Perkerjaan pengecoran balok

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

14. Perkerjaan pengecoran plat lantai

Pekerjaan ini dilakukan dengan menuangkan, meratakan, dan memadatkan beton pada plat lantai agar diperoleh ketebalan, permukaan, dan mutu beton sesuai spesifikasi.



Gambar 3. 84. Perkerjaan pengecoran plat lantai

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

15. Perkerjaan penyiraman aspal dan penghamparan agregat halus

Pekerjaan penyiraman aspal menggunakan *compresor*. Penyiraman bertujuan untuk memberikan lapisan aspal pada permukaan jalan sehingga

permukaan menjadi lebih kedap air, rapi, dan nyaman saat digunakan.



Gambar 3. 85. Perkerjaan penyiraman aspal dan penghamparan agregat halus

Sumber: Dokumentasi lapangan , 2025

3.4 Kendala Yang Dihadapi Dalam Melakukan Pekerjaan.

Dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan di Kabupaten Kepulauan Meranti, ditemukan beberapa hambatan yang mempengaruhi jalannya kegiatan di lapangan. Kondisi daerah yang memiliki letak geografis cukup sulit serta cuaca yang sering berubah menjadi faktor utama yang menyebabkan pekerjaan tidak selalu berjalan sesuai rencana. Berdasarkan hasil pengamatan selama kerja praktik pada proyek Peningkatan Jalan Muzafar beberapa kendala yang sering ditemui antara lain:

a. Kendala Logistik dan Transportasi Material

Pengiriman material ke lokasi proyek cukup sulit karena wilayah ini terdiri dari pulau-pulau. Proses pengangkutan bahan bangunan dilakukan menggunakan kapal atau ponton, sehingga sangat bergantung pada kondisi cuaca dan pasang surut air laut. Jika cuaca buruk, pengiriman bisa tertunda dan menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan pekerjaan.

b. Kendala Teknis di Lapangan

Kendala teknis yang sering terjadi adalah rusaknya alat berat yang digunakan selama pekerjaan berlangsung. Kerusakan alat membuat proses pekerjaan harus dihentikan sementara hingga alat diperbaiki. Hal ini menyebabkan waktu pengerjaan proyek menjadi lebih lama dari rencana awal.

c. Kendala Cuaca

Cuaca di wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti sering berubah-ubah. Hujan yang turun secara tiba-tiba menyebabkan pekerjaan seperti penimbunan dan pemadatan harus dihentikan sementara. Kondisi ini membuat pekerjaan tertunda dan waktu pelaksanaan menjadi lebih lama.

d. Kendala Sosial dan Lingkungan

Aktivitas masyarakat sekitar proyek dan kondisi lingkungan seperti tanah

lembek atau tergenang air sering mempengaruhi proses pekerjaan. Kondisi tersebut membuat alat sulit bergerak dan pekerjaan harus dilakukan dengan lebih hati-hati agar hasilnya tetap baik.

3.5 Solusi Untuk Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan proyek Peningkatan Jalan Muzafar di Kabupaten Kepulauan Meranti, berbagai kendala muncul selama proses pekerjaan berlangsung. Untuk menjaga agar proyek tetap berjalan sesuai rencana dan menghasilkan kualitas yang baik, diperlukan langkah-langkah penanganan yang tepat. Berikut beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada:

a. Mengatasi Kendala Logistik dan Transportasi Material

Kendala pengiriman material diatasi dengan melakukan perencanaan dan pengaturan waktu pengiriman yang lebih matang. Karena lokasi proyek berada di wilayah kepulauan, pengangkutan material menggunakan kapal atau ponton disesuaikan dengan kondisi cuaca dan pasang surut air laut. Selain itu, dilakukan penyediaan stok material di lokasi proyek agar pekerjaan tetap bisa berjalan meskipun pengiriman selanjutnya tertunda akibat cuaca buruk.

b. Mengatasi Kendala Teknis di Lapangan

Masalah teknis seperti kerusakan alat berat ditangani dengan cara melakukan perawatan rutin dan pemeriksaan alat sebelum digunakan. Apabila terjadi kerusakan mendadak, pihak kontraktor segera menghubungi teknisi atau menyediakan alat pengganti agar pekerjaan tidak terhenti terlalu lama. Dengan langkah ini, waktu keterlambatan dapat diminimalkan dan pekerjaan bisa kembali berjalan dengan lancar.

c. Mengatasi Kendala Cuaca

Untuk menghadapi cuaca yang tidak menentu, terutama hujan yang sering turun tiba-tiba, pihak pelaksana membuat penjadwalan kerja yang menyesuaikan kondisi cuaca. Ketika hujan turun, pekerjaan yang tidak terpengaruh cuaca seperti pembuatan adukan atau persiapan material tetap dilakukan agar waktu tidak terbuang percuma.

d. Mengatasi Kendala Sosial dan Lingkungan

Kendala sosial dan lingkungan diatasi dengan menjalin komunikasi yang baik bersama masyarakat sekitar lokasi proyek agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Sementara itu, untuk kondisi tanah yang lembek atau tergenang air, dilakukan penimbunan bertahap dan penggunaan geotekstil agar tanah menjadi lebih kuat dan stabil sebelum dilanjutkan ke tahap pekerjaan berikutnya.

3.6 Tinjauan khusus (Perhitungan RAB).

Pelaksanaan kerja praktek (kp) pada proyek Overlay jalan kabupaten di kecamatan, kabupaten kepulauan meranti ini tinjauan khususnya yaitu RAB Pekerjaan Ini Dilaksanakan sebelum pekerjaan penyiapan badan jalan .

3.7.1 .Perhitungan volume jalan

$$\begin{aligned}\text{Muzafer } V &= P \times L \times T \\ &= 200 \text{ m} \times 6 \text{ m} \times 0.04 \text{ m} \\ &= 48 \text{ m}^3\end{aligned}$$

3.7.2 DEVISI UMUM

A. Mobilisasi dan Demobilisasi

Mobilisasi adalah proses penggerakan, pengerahan, atau penyusunan sumber daya (manusia, material, atau aset) untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam konteks militer, sosial, politik, atau ekonomi. Istilah ini sering digunakan dalam berbagai konteks, termasuk: Secara umum, mobilisasi mencakup upaya pengorganisasian sumber daya yang ada untuk digunakan secara lebih efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Adapun alat-alat berat yang digunakan, harga satuan dan unit yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Tandem roller

Alat berat konstruksi dengan dua drum baja yang bekerja bersama untuk memadatkan dan meratakan tanah atau aspal.

Harga satuan : Rp.

2,400,000.00 Yang di gunakan

: 1 x 2,400,000.00

= 2,400,000.00

2. Water tanker

Truk yang membawa tangki berkapasitas 3000 hingga 4500 liter air, yang digunakan untuk menyuplai air di lokasi konstruksi, baik untuk pemadatan tanah, campuran beton, maupun keperluan lainnya.

Harga satuan : Rp.

1,000,000.00 Yang digunakan

: 1 x 1,000,000,00

= 1,000,000.00

3. Asphalt sprayer

Alat berat yang dirancang khusus untuk menyemprotkan aspal cair (emulsi atau panas) secara merata kepermukaan jalan, berfungsi sebagai lapisan perekat (tack coat) atau pengikat dasar (prime coat).

Harga satuan : Rp.

1,000,000.00 Yang digunakan

: 1 x 600,000,00

= 600,000.00

4. Compressor

Alat mekanis yang berfungsi untuk meningkatkan tekanan suatu zat alir mampu pampat, seperti gas atau udara dengan cara mengurangi volumenya.

Harga satuan : Rp.

1,000,000.00 Yang digunakan

: 1 x 250,000,00

$$= 250,000,00$$

5. Asphalt finisher

Alat berat yang berfungsi untuk menghamparkan ,meratakan, dan memberikan pemadatan awal pada campuran aspal panas (hotmix) dipermukaan jalan.

Harga satuan : Rp.

2,400,000.00 Yang digunakan

: 1 x . 2,400,000.00

= . 2,400,000.00.

6. Dump truck

Truk pengangkut material seperti tanah, pasir, atau batu dengan kapasitas 3,5 ton. Dump truck memiliki bak yang bisa dimiringkan untuk memudahkan pembongkaran material di lokasi proyek.

Harga satuan : Rp.

1,000,000.00 Yang digunakan

: 1 x 2,000,000,00

= 2,000,000.00

Total untuk keseluruhan alat berat yang di dpatkan : 8,650,000.00.

demobilisasiil

isasi Papan nama

proyek : Volume

x harga satuan

$$1 \times 250,000.00$$

$$= 250,000.00.$$

Demobilisasi

$$1.00 \times 8,650.000.00$$

$$= 8,650.000.00$$

$$= 8,650.000.00 \times 100.00 \%$$

$$= 8,650.000.00$$

Jumlah harga

Harga alat berat :

8,650.000.00 Harga papan

nama : 250,000.00 Harga

demobilisasi : 8,650.000.00

= harga alat berat + harga papan nama + demobilisasi

$$= 8,650.000.00 + 250,000.00 + 8,650.000.00$$

$$= 17,550,000.00$$

Jadi harga yang di dapatkan ialah Rp. 17,550,000.00

b. penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja

$$1. \text{ . helem safety } = \text{Rp. } 45,000.00$$

$$2. \text{ . masker} = \text{Rp. } 130,000.00$$

$$3. \text{ . sarung tangan} = \text{Rp. } 30,000.00$$

$$4. \text{ . sepatu safety} = \text{Rp. } 185,000.00$$

$$5. \text{ . rompi keselamatan} = \text{Rp. } 30,000.00$$

$$= \text{kuantitas} \times \text{harga satuan}$$

$$\text{a. } 10.00 \times 45,000.00 = 450,000.00$$

$$\text{b. } 1.00 \times 130,000.00 = 130,000.00$$

$$c. 10.00 \times 30,000.00 = 300,000.00$$

$$d. 10.00 \times 185,000.00 = 1,850,000.00$$

$$e. 10.00 \times 30,000.00 = 300,000.00$$

$$= 450,000.00 + 130,000.00 + 300,000.00 + 1,850,000.00 + 130,000.00$$

$$= 3,030,000.00$$

$$f. \text{ Peralatan p3k} = \text{Rp. } 100,000.00$$

$$= 1.00 \times 100,000.00$$

$$= 100,000.00$$

$$g. \text{ -Rambu petunjuk} = \text{Rp. } 50,000.00$$

$$\text{-Rambu peringatan} = \text{Rp. } 50,000.00$$

$$\text{-Kerucut lalu lintas} = \text{Rp. } 145,000.00$$

$$- 50,000.00 \times 1.00$$

$$= 50,000.00$$

$$-50,000.00 \times 2.00$$

$$= 100,000.00$$

$$-145,000.00 \times 2.00$$

$$= 290,000.00$$

$$\text{Total} = 50,000.00 + 100,000.00 + 290,000.00$$

$$= 440,000.00$$

$$= 3,030,000.00 + 100,000.00 + 440,000.00$$

$$= 3,570,000.00$$

Jadi total nya sebesar Rp. 3,570,000.00

3.7.3 DEVISI 3 PEKERJAAN TANAH

A. Penyiapan badan jalan

1. tenaga

Pekerja =

32,000.00 jam

Mandor =

39,571.43 jam

Kuantitas x harga

satuan

$$= 0.0778 \times 32,000.00 = 2,489.60 \times 100\% = 2,489.60$$

$$= 0.0008 \times 39,571.43 = 31.66 \times 100\% = 31.66$$

$$= 2,489.60 + 31.66$$

$$= 2,521.26$$

2. Per

alatan Alat

bantu =

500.00

Kuantitas x harga satuan

$$500.00 \times 1.0000$$

$$= 500.00 \times 100\% = 500.00$$

Jumlah harga tenaga .bahan, dan peralatan = 3,021, = 3,021.26

Overhead & profit 15,0 % x jumlah tenaga, bahan, dan peralatan = 453.19

Harga satuan pekerjaan (tenaga .bahan, dan peralatan + Overhead & profit
15,0 % x jumlah tenaga, bahan, dan peralatan = 3,474.45

Panjang = 200.00

Lebar = 6.00

Tebal = 4cm = 0.04

m Luas = panjang x
lebar

$$= 200.00 \times 6.00$$

$$= 1.200.00$$

Kuantitas 1.200.00

$$= 3,474.45 \times 1.200.00$$

$$= 4,169,340.00 \times 100 \% = 4,169,340.00$$

Jadi jumlah penyiapan badan jalan sebesar = Rp. 4,169,340.00

3.7.4 DEVISI 6 PERKERASAN ASPAL

A. Lapis perekat - Aspal Emulasi

$$1. \text{ kuantitas} = \text{luas} + \text{luas} \times 0.4,2$$

$$= 480.00 .$$

2. harga satuan

a. tenaga

$$1. \text{ pekerja} = 32,000.00 \text{ jam}$$

$$2. \text{ mandor} =$$

$$39,571.43 \text{ jam}$$

Kuantitas x harga

$$32,000.00 \times 0,0021$$

$$= 66.67 \times 100\% = 66.67$$

$$39,571.43 \times 0.0004 = 16.49$$

$$= 16.49 \times 100 \% = 16.49$$

$$= 66.67 + 16.49$$

$$= 83.16$$

b. Bahan

1. Aspal Emulasi = 25,048.00 kg

2. Kerosene =

26,000.00 liter Kuantitas

x harga

$$0.8487 \times 25,048.00 = 21,258.74$$

Kuantitas x harga

$$0.2060 \times 26,000.00 = 5,356.00$$

$$= 21,258.74 \times 27.61\%$$

$$= 5,869.54$$

$$5,356.00 \times 99.53\%$$

$$= 5,330.83$$

$$= 5,869.54 + 5,330.83 = 11,200.36$$

c. Peralatan

1. Asphalt sprayer = 135,205 jam

2. Compresor =

178,470 jam Kuantitas x

harga

$$0.0002 \times 135,205 = 28.17$$

$$0.0002 \times 178,470 = 37.18$$

$$= 28.17 \times 75.00 \% = 21.13$$

$$= 37.18 \times 75.00 \% = 27.89$$

$$= 21.13 + 27.89$$

$$= 49.01$$

d. Jumlah harga tenaga ,bahan, dan peralatan (

$$a+b +c) 83.16+11,200.36 + 49.01$$

$$=11,249.38$$

e. Overhead & profit 15.0 % x d

$$= 15.0 \% \times 11,249.38$$

$$= 1,687.41$$

f. Harga satuan pekerjaan (d+ e)

$$= 11,249.38 + 1,687.41$$

$$= 12,936.78$$

Jumlah yang di dapat sebesar Rp. 30,777.73

$$= 480.00 . \times 30,777.73$$

$$= 14,773,310.40 \times 42.03\%$$

$$= 6,209,655.95$$

Jumlah lapis perekat – aspal emulsi Rp. 6,209,655.95

B. Laston lapis antara (AC - BC) Leviling

1. Kuantitas

$$1.56 \times 2.26,2 = 3.53$$

2. harga satuan

a. tenaga

1. pekerja = 32,000.00 jam

2. mandor =

39,571.43 jam

Kuantitas x harga

$$32,000.00 \times 0.2008$$

$$= 6,425.60 \times 100\% = 6,425.60$$

$$39,571.43 \times 0.0201 = 795.39$$

$$= 795.39 \times 100\% = 795.39$$

$$= 6,425.60 + 795.39$$

$$= 7,220.99$$

b. Bahan

1. Lolos screen2 ukuran (9,5 – 19,0) = 450,000.00 M3

2. Lolos screen2 ukuran (0-5) = 350,000.00 M3

3. Semen/ PC = 1,740.00KG

4. Aspal penetrasi 60/70 =

25,048.00 KG Kuantitas x harga

$0.3481 \times 450,000.00 = 156,662.23$

Kuantitas x harga

$0.3127 \times 350,000.00 = 109,430.73$

Kuantitas x harga

$9.4500 \times 350,000.00 = 16,443.00$

Kuantitas x harga

$57.6800 \times 25,048.00 = 1,444,768.64$

$= 156,662.23 / 109,430.73 / 16,443.00 / 1,444,768.64$

$= 1,727,304.61$

c. Peralatan

1. Dump Truck = 530,685.98 jam

2. Asphalt finisher= 1,282,628 jam

3. Tandem roller = 675, 602jam

4. Alat bantu =

500.00 ls Kuantitas x

harga

$$0,2255 \times 530,685.98 = 119,669.69$$

$$0,0110 \times 1,282,628 = 14,108.91$$

$$0.0135 \times 675, 602= 9,120.63$$

$$1,0000 \times 500.00 = 500.00$$

$$= 119,669.69 / 14,108.91 / 9,120.63 / 500.00$$

$$= 143,399.23$$

$$= 119,669.69 \times 75.00 \% = 89,752.27$$

$$= 14,108.91 \times 75.00 \% = 10,581.68$$

$$= 9,120.63 \times 75.00 \% = 6,840.47$$

$$= 500.00 \times 100.00 \% = 500.00$$

$$= 89,752.27 + 10,581.68 + 6,840.47 + 500.00$$

$$= 107,674.43$$

d. Jumlah harga tenaga ,bahan, dan peralatan (a+b +c) 7,220.99+1,727,304.61+ 143,399.23

$$= 1,877,924.83$$

e. Overhead & profit 15.0 % x d

$$= 15.0 \% \times 1,877,924.83$$

$$= 281,688.72$$

f. Harga satuan pekerjaan (d+ e)

$$= 1,877,924.83 + 281,688.72$$

$$= 2,159,613.55$$

Jumlah yang di dapat sebesar Rp. 2,159,613.55

$$= 3.53 \times 2,159,613.55 = 7,623,435.83$$

$$= 7,623,435.83 \times 31.77 \%$$

$$= 2,421,655.32$$

Jumlah lapis perekat – aspal emulsi Rp. 2,421,655.32

C. Laston lapis antara (AC - BC)

1. Kuantitas

$$48 \times 2.26,2 = 108.48$$

2. harga satuan

a. tenaga

1. pekerja = 32,000.00 jam

2. mandor =

39,571.43 jam

Kuantitas x harga

$$32,000.00 \times 0.2008$$

$$= 6,425.60 \times 100\% = 6,425.60$$

$$39,571.43 \times 0.0201 = 795.39$$

$$= 795.39 \times 100 \% = 795.39$$

$$= 6,425.60 + 795.39$$

$$= 7,220.99$$

b. Bahan

5. Lolos screen2 ukuran (9,5 – 19,0) = 450,000.00 M3

6. Lolos screen2 ukuran (0-5) = 350,000.00 M3

7. Semen/ PC = 1,740.00KG

8. Aspal penetrasi 60/70 =
25,048.00 KG Kuantitas x harga
 $0.3481 \times 450,000.00 = 156,662.23$

Kuantitas x harga

$0.3127 \times 350,000.00 = 109,430.73$

Kuantitas x harga

$$9.4500 \times 350,000.00 = 16,443.00$$

Kuantitas x harga

$$57.6800 \times 25,048.00 = 1,444,768.64$$

$$= 156,662.23 / 109,430.73 / 16,443.00 / 1,444,768.64$$

$$= 1,727,304.61$$

g. Peralatan

$$1. \text{Dump Truck} = 530,685.98 \text{ jam}$$

$$5. \text{Asphalt finisher} = 1,282,628 \text{ jam}$$

$$6. \text{Tandem roller} = 675,602 \text{ jam}$$

$$7. \text{Alat bantu} =$$

500.00 ls Kuantitas x

harga

$$0,2255 \times 530,685.98 = 119,669.69$$

$$0,0110 \times 1,282,628 = 14,108.91$$

$$0.0135 \times 675,602 = 9,120.63$$

$$1,0000 \times 500.00 = 500.00$$

$$= 119,669.69 / 14,108.91 / 9,120.63 / 500.00$$

$$= 143,399.23$$

$$= 119,669.69 \times 75.00 \% = 89,752.27$$

$$= 14,108.91 \times 75.00 \% = 10,581.68$$

$$= 9,120.63 \times 75.00 \% = 6,840.47$$

$$= 500.00 \times 100.00 \% = 500.00$$

$$= 89,752.27 + 10,581.68 + 6,840.47 + 500.00$$

$$=107,674.43$$

h. Jumlah harga tenaga ,bahan, dan peralatan (a+b +c)

$$7,220.99+1,727,304.61+ 143,399.23$$

$$=1,877,924.83$$

i. Overhead & profit 15.0 % x d

$$=15.0 \% \times 1,877,924.83$$

$$= 281,688.72$$

j. Harga satuan pekerjaan (d+ e)

$$= 1,877,924.83+ 281,688.72$$

$$=2,159,613.55$$

Jumlah yang di dapat sebesar Rp. 2,159,613.55

$$= 108.48 \times 2,159,613.55 = 234,274,877,90$$

$$= 234,274,877,90 \times 31.77 \%$$

$$= 74,419,594.70$$

Jumlah lapis perekat – aspal emulasi Rp. 74,419,594.70

$$\text{Rp.}6,209,655.95 + \text{Rp.} 2,421,655.32+ \text{Rp.} 74,419,594.70$$

$$= \text{Rp.} 83,050,905.97$$

3.7.5 rekapitulasi

1. UMUM = 21,120,000.00

2. PEKERJAAN TANAH = 4,169,340.00

3. PERKERASAN ASPAL = 256,671,624,14

A. Jumlah harga pekerjaan (termasuk biaya umum dan keuntungan)

$$= 21,120,000.00 + 4,169,340.00 + 256,671,624,14$$

$$= 281,960,964.14$$

B. Pajak pertambahan nilai (ppn)= 11% x A

$$= 281,960,964.14 \times 11\%$$

$$= 31,015,706.05$$

C. Jmlah total harga pekerjaan = A + B

$$= 281,960,964.14 + 31,015,706.05$$

$$= 312,976,670.19$$

D. Dibulatkan

Rp. 312,976,670.00

(Tiga Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Tujuh Puluh Rupiah)

BAB IV

PENUTUP

4.1 Manfaat Dari Tugas Yang Diberikan

Selama pelaksanaan kerja praktik pada proyek Peningkatan Muzafar Kabupaten Kepulauan Meranti mahasiswa diberikan berbagai tugas yang berkaitan langsung dengan kegiatan pelaksanaan konstruksi jalan. Melalui pelaksanaan tugas- tugas tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman yang berharga, baik dari segi pengetahuan teknis maupun keterampilan kerja di lapangan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah manfaat penting yang diperoleh mahasiswa selama pelaksanaan kerja praktik, antara lain sebagai berikut:

1. **Pemahaman Teknis yang Lebih Mendalam**

Mahasiswa dapat memahami secara langsung proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan, mulai dari tahap persiapan, pekerjaan tanah, lapisan pondasi, hingga pekerjaan finishing. Hal ini memberikan pemahaman nyata mengenai penerapan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.

2. **Meningkatkan Kedisiplinan dan Rasa Tanggung Jawab**

Melalui kegiatan di lapangan, mahasiswa terbiasa mengikuti aturan waktu, standar keselamatan kerja, dan prosedur pelaksanaan proyek. Kebiasaan ini menumbuhkan sikap disiplin serta tanggung jawab terhadap pekerjaan yang menjadi dasar penting dalam dunia kerja profesional.

3. **Kemampuan Bekerja Sama dalam Tim**

Dalam pelaksanaan proyek, mahasiswa berinteraksi dan bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pengawas lapangan, kontraktor, serta tenaga kerja. Hal ini mengajarkan pentingnya komunikasi dan koordinasi yang baik agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

4. Pengalaman dalam Pengawasan dan Dokumentasi Lapangan
Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam kegiatan pengawasan pekerjaan, pemeriksaan hasil kerja, serta penyusunan laporan harian dan dokumentasi kegiatan yang menjadi bagian penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

4.2 Manfaat Mangang Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan kerja praktik memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa sebagai bentuk pembelajaran nyata di luar lingkungan perkuliahan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dengan kemampuan yang lebih matang.

Beberapa manfaat Yang di dapatkan mahasiswa selama magang antara lain:

1. **Menghubungkan Ilmu Teori dengan Praktik Lapangan**
Kegiatan magang menjadi sarana untuk menerapkan teori-teori teknik sipil yang telah dipelajari di kampus ke dalam situasi nyata di lapangan, sehingga mahasiswa memahami perbedaan antara konsep dan praktik.
2. **Meningkatkan Kompetensi dan Keterampilan Lapangan**
Mahasiswa mempelajari berbagai keterampilan teknis seperti pengukuran, pengawasan mutu material, pengisian laporan harian, serta dokumentasi proyek yang sangat berguna dalam dunia kerja.
3. **Menumbuhkan Etika dan Sikap Profesional**
Melalui kegiatan magang, mahasiswa belajar untuk bersikap profesional, menghormati atasan, bekerja sesuai instruksi, serta mematuhi peraturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
4. **Menambah Pengetahuan tentang Dunia Kerja**
Mahasiswa dapat memahami secara langsung bagaimana sistem kerja dan struktur organisasi di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berjalan, serta bagaimana proyek dikelola secara teknis maupun administratif.
5. **Menjadi Bekal untuk Dunia Kerja di Masa Depan**
Pengalaman yang diperoleh selama magang menjadi bekal berharga bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus, karena telah memiliki pemahaman dan kemampuan dasar tentang pekerjaan di lapangan.

4.3 Saran Untuk Mengembangkan Tugas Yang Telah Dilaksanakan

Sebagai bentuk evaluasi dan peningkatan kualitas kegiatan kerja praktek di masa mendatang, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Perlu Ditingkatkan Pembimbingan Lapangan.

Mahasiswa diharapkan mendapatkan arahan lebih intensif dari pihak pembimbing lapangan agar setiap tugas yang dilakukan sesuai dengan prosedur teknis proyek.

2. Dokumentasi Lapangan Lebih Terstruktur.

Sebaiknya kegiatan dokumentasi pekerjaan (foto, laporan harian, dan data volume) dilakukan secara sistematis agar hasilnya dapat menjadi referensi yang baik untuk laporan akademik.

3. Peningkatan Pemahaman Mengenai K3.

Mahasiswa perlu lebih banyak mendapatkan bimbingan mengenai penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lapangan agar lebih memahami pentingnya keamanan dalam bekerja.

4. Koordinasi yang Lebih Baik dengan Pihak Proyek.

Komunikasi antara mahasiswa, pembimbing kampus, dan pihak proyek perlu ditingkatkan agar pelaksanaan kerja praktek berjalan lebih efektif dan memberikan hasil maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowles, J. E. (1991). **Sifat-Sifat Fisis dan Geoteknis Tanah (Mekanika Tanah)**. Jakarta: Erlangga.
- Das, B. M. (2011). **Principles of Geotechnical Engineering**. Stamford: Cengage Learning.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2004). **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan**. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2018). **Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan**. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti. (2025). **Dokumen Kontrak dan Spesifikasi Teknis Proyek Peningkatan Jalan Muzafar**. Kepulauan Meranti.
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti. (2025). **Laporan Pengawasan Proyek Peningkatan Jalan Kabupaten**. Kepulauan Meranti.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2020). **Manual Desain Perkerasan Jalan**. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Hardiyatmo, H. C. (2012). **Pemeliharaan Jalan Raya**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hardiyatmo, H. C. (2014). **Mekanika Tanah 2**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2014). **Peraturan Menteri PUPR Nomor 28/PRT/M/2014 tentang Pedoman Analisis Harga**

Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum. Jakarta: Kementerian PUPR.

Sukirman, S. (2010). **Perkerasan Lentur Jalan Raya.** Bandung: Nova.

HARGA DASAR SATUAN BAHAN

NO	URAIAN	KODE	SATUAN	HARGA SATUAN (RP)	TKDN (%)	No. SERTIFIKAT	KETERANGAN
1	Aspal Pen 60/70 (Drum)		Kg	25,048.00	27.61%	10954/SJ-IND.8/TKDN/11/2021	Lokasi Pekerjaan
2	Bensin		Ltr	16,750.00	99.15%	10543/SJ-IND.8/TKDN/10/2021	Lokasi Pekerjaan
3	Solar		Ltr	17,750.00	99.59%	10543/SJ-IND.8/TKDN/10/2021	Lokasi Pekerjaan
4	Minyak Tanah / Kerosene		Ltr	26,000.00	99.53%	10539/SJ-IND.8/TKDN/10/2021	Lokasi Pekerjaan
5	Agregat Base Kelas A		M3	875,000.00	25.00%	No. Sertifikat	Lokasi Pekerjaan
6	Minyak Pelumas / Oli		Ltr	70,000.00	58.74%	941/SJ-IND.8/TKDN/4/2022	Lokasi Pekerjaan
7	Lolos screen2 ukuran (9.5 - 19,0		M3	450,000.00	25.00%	No. Sertifikat	Lokasi Pekerjaan
8	Lolos screen2 ukuran (0 - 5)		M3	350,000.00	25.00%	No. Sertifikat	Lokasi Pekerjaan

HARGA DASAR SATUAN UPAH

NO	URAIAN	KODE	SATUAN	HARGA SATUAN (RP)	TKDN (%)	SPESIFIKASI	KETERANGAN
1	Kepala Tukang		Jam	39,571.43	100.00%	WNI	
			OH	277,000.00	100.00%	WNI	8 Jam Kerja

2	Tukang Batu		Jam	30,857.14	100.00%	WNI	
			OH	216,000.00	100.00%	WNI	8 Jam Kerja
3	Tukang Kayu		Jam	30,857.14	100.00%	WNI	
			OH	216,000.00	100.00%	WNI	8 Jam Kerja
4	Tukang Besi		Jam	30,857.14	100.00%	WNI	
			OH	216,000.00	100.00%	WNI	8 Jam Kerja
5	Mandor		Jam	39,571.43	100.00%	WNI	
			OH	277,000.00	100.00%	WNI	8 Jam Kerja
6	Pekerja		Jam	32,000.00	100.00%	WNI	
			OH	224,000.00	100.00%	WNI	8 Jam Kerja
7	Operator / Supir / Mekanik		Jam	43,142.86	100.00%	WNI	
			OH	302,000.00	100.00%	WNI	8 Jam Kerja
8	Pembantu Operator / Supir / Mekanik		Jam	24,714.29	100.00%	WNI	
			OH	173,000.00	100.00%	WNI	8 Jam Kerja

HARGA DASAR SATUAN ALAT

NO	URAIAN	KODE	SATUAN	Jumah	BIAYA SEWA ALAT/JAM (DILUAR PPN) Rp	TKDN (%)	No. SERTIFIKAT	KET
1	TANDEM ROLLER 6-8 T.	E17	Unit	1.00	675,602.38	75.00%	LN + DN	
2	WATER TANKER 3000-4500 L.	E23	Unit	1.00	580,134.52	75.00%	LN + DN	
3	ASPHALT SPRAYER	E03	Unit	1.00	135,204.85	75.00%	LN + DN	
4	COMPRESSOR 4000-6500 LM	E05	Unit	1.00	178,469.86	75.00%	LN + DN	
5	ASPHALT FINISHER	E02	Unit	1.00	1,282,628.45	75.00%	LN + DN	
6	DUMP TRUCK 3-4 M3	E08	Unit	1.00	530,685.98	75.00%	LN + DN	

ITEM : 1.2
PEMBAYARAN NO. :
JENIS PEKERJAAN **MOBILISASI**
% TERHADAP TOTAL :
BIAYA PROYEK

Lembar 1.2-1

NO	U R A I A N	SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	TKDN(%)	JUMLAH HARGA TKDN (Rp)
A	PERALATAN Periksa Lembar 1.2-2	Ls	1.00	8,650,000.00	8,650,000.00	100.00%	8,650,000.00
B	FASILITAS KANTOR Job Mix Formula Uji Pemadatan CBR Test Berat Jenis Atterberg Limits Analisis ukuran butiran Uji Densitas Lapangan dengan Metode Sand Cone Uji Kadar Air Abrasi Agregat dengan Mesin Los Angeles	Dok			-		-
C	DEMOBILISASI 1 Papan Nama Proyek	Ls	1.00	250,000.00	250,000.00	100.00%	250,000.00
D	DEMOBILISASI	Ls	1.00	8,650,000.00	8,650,000.00	100.00%	8,650,000.00

TOTAL BIAYA MOBILISASI	17,550,000.00	100.00%	17,550,000.00
-------------------------------	----------------------	----------------	----------------------

Catatan : Jumlah Yang Tercantum Pada Masing _ masing Item mobilisasi diatas
sudah Termasuk over-head dan laba serta seluruh pajak dan bea (kecuali PPn
,dan Pengeluaran lainnya

ITEM PEMBAYARAN NO. : 1.2
 JENIS PEKERJAAN : MOBILISASI

NO	JENIS ALAT	KODE ALAT	SAT.	VOL	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	TKDN(%)	JUMLAH HARGA TKDN (Rp)
B.	PERALATAN							
1	TANDEM ROLLER 6-8 T.	E17	Unit	1.00	2,400,000.00	2,400,000.00	100.00%	2,400,000.00
2	WATER TANKER 3000-4500 L.	E23	Unit	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	100.00%	1,000,000.00
3	ASPHALT SPRAYER	E03	Unit	1.00	600,000.00	600,000.00	100.00%	600,000.00
4	COMPRESSOR 4000-6500 L/M	E05	Unit	1.00	250,000.00	250,000.00	100.00%	250,000.00
5	ASPHALT FINISHER	E02	Unit	1.00	2,400,000.00	2,400,000.00	100.00%	2,400,000.00
6	DUMP TRUCK 3-4 M3	E08	Unit	1.00	2,000,000.00	2,000,000.00	100.00%	2,000,000.00
Total untuk Item B pada lembar 1						8,650,000.00	100.00%	8,650,000.00

Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)

Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Jalan Kabupaten Kota

Pekerjaan : Overlay Jalan Kabupaten di Tebing Tinggi ann Meranti

Lokasi : Jl. Muzafar, Kel Selat Panjang Kota, Kec. Tebing Tinggi, Kepulau

NO	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN UKURAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL HARGA (Rp)	TKDN (%)	HARGA SATUAN TKDN (RUPIAH)
a	b	c	d	e	f (d x e)	g	h
A	Penyiapan RKK						
1	Pembuatan dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi	Set	-	-	-	-	-
2	Pembuatan prosedur dan instruksi						
	Sub Total Penyiapan RKK				-	-	-
B	Sosialisasi, promosi dan pelatihan :						
1	Spanduk (<i>Banner</i>)						
2	Papan Informasi K3						
	Sub Total Sosialisasi, Promosi dan Pelatihan						
C	Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri						
I	APK :						
1	Tali Keselamatan (<i>Life Line</i>)			-	-	-	-
II	APD :						
1	Topi pelindung (<i>Safety Helmet</i>)	Bh	10.00	45,000.00	450,000.00	71.12%	320,040.00

2	Pelindung pernafasan dan mulut(Masker)	Box	1.00	130,000.00	130,000.00	100.00%	130,000.00
3	Sarung tangan (<i>Safety Gloves</i>)	Psg	10.00	30,000.00	300,000.00	56.72%	170,160.00
4	Sepatu keselamatan (<i>Safety Shoes</i>)	Psg	10.00	185,000.00	1,850,000.00	54.01%	999,185.00
5	Rompi keselamatan (<i>Safety Vest</i>)	Bh	10.00	30,000.00	300,000.00	57.91%	173,730.00
	Sub Total Alat Pelindung Kerja danAlat Pelindung Diri				3,030,000.00		1,793,115.00
D	Asuransi dan perizinan :						
	Sub Total Asuransi dan perizinan				-		
E	Fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan :						
1	Ahli K3 Konstruksi	Org		-	-	-	-
	Sub Total Personel K3				-	-	-
F	Personel K3 Konstruksi :						
1	Peralatan P3K	Ls	1.00	100,000.00	100,000.00	100.00%	100,000.00
	Sub Total Fasilitas, sarana danprasarana kesehatan				100,000.00		100,000.00

G	Rambu- rambu yang diperlukan :						
1	Rambu petunjuk	Bh	1.00	50,000.00	50,000.00	100.00%	50,000.00
2	Rambu peringatan	Bh	2.00	50,000.00	100,000.00	100.00%	100,000.00
3	Kerucut lalu lintas (<i>Traffic Cone</i>)	Bh	2.00	145,000.00	290,000.00	33.59%	97,411.00
	Sub Total Rambu-rambu yang diperlukan				440,000.00		247,411.00
H	Konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi :						
	Sub Total Konsultasi dengan Ahli terkait Keselamatan Konstruksi				-		
I	Lain- Lain Terkait Pengendalian Risiko Keselamatan Konstruksi :						
	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Bh		-	-		
	Bendera K3	Bh		-	-		
	Sub Total Lain- Lain Terkait Pengendalian Risiko Keselamatan Konstruksi				-		
Total Mata Pembayaran Penyelenggaraan SMK					3,570,000.00		2,140,526.00

FORMULIR STANDAR UNTUK
PEREKAMAN ANALISA MASING - MASING HARGA SATUAN

Sub Kegiatan	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten
Pekerjaan	Kota Overlay Jalan Kabupaten di
	Tebing Tinggi

Kecamatan : Jl. Muzafar, Kel Selat Panjang Kota, Kec. Tebing Tinggi,
Kepulauann Meranti Item Pembayaran : 3.3 (1)
Jenis Pekerjaan : Penyiapan Badan Jalan (Manual)
Satuan Pembayaran : M2

PERKIRAAN VOL PEK	1,200.00
TOTAL HARGA (Rp.)	4,169,334.86
% THD BIAYA PROYEK	1.48

NO	KOMPONEN	SATUAN	PERKIRAAN KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	TKDN (%)	JUMLAH HARGA TKDN (Rp)
A	<u>TENAGA</u>						
	1 Pekerja (L01)	Jam	0.0778	32,000.00	2,489.60	100%	2,489.60
	2 Mandor (L03)	Jam	0.0008	39,571.43	31.66	100%	31.66
	JUMLAH HARGA TENAGA				2,521.26		2,521.26
B	<u>BAHAN</u>						
	JUMLAH HARGA BAHAN						
	<u>PERALATAN</u>						
C	Alat Bantu	Ls	1.0000	500.00	500.00	100%	500.00

1	JUMLAH HARGA PERALATAN	500.00		500.00
	JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A + B + C)	3,021.26		3,021.26
	OVERHEAD & PROFIT 15,0 % x D	453.19		453.19
	HARGA SATUAN PEKERJAAN (D+E)	3,474.45		3,474.45
D				
E				
F				

FORMULIR STANDAR UNTUK
PEREKAM ANALISA MASING - MASING HARGA SATUAN

Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Jalan Kabupaten Kota
 Kecamatan : Jl. Muzafar, Kel Selat Panjang Kota, Kec. Tebing Tinggi, Kepulauan Meranti
 Item Pembayaran : 6.3.(6a)
 Jenis Pekerjaan : Laston Lapis Antara (AC-BC)
 Satuan Pembayaran : Ton

PERKIRAAN VOL. PEK	108.48
TOTAL HARGA (Rp)	234,274,877.86
% THD BIAYA PROYEK	83.09

NO	KOMPONEN	SATUAN	PERKIRAAN KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	TKDN (%)	JUMLAH HARGA TKDN (Rp)
A	<u>TENAGA</u>						
1	Pekerja (L01)	Jam	0.200	32,000.00	6,425.60	100%	6,425.60
2	Mandor (L02)	Jam	0.020	39,571.43	795.39	100%	795.39
	JUMLAH HARGA TENAGA				7,220.99		7,220.99
B	<u>BAHAN</u>						
1	Lolos screen2 ukuran (9.5 - 19,0	M3	0.348	450,000.00	156,662.23	25.00%	39,165.50
2	Lolos screen2 ukuran (0 - 5)	M3	0.312	350,000.00	109,430.73	25.00%	27,357.68
3	Semen / PC (kg)	Kg	9.450	1,740.00	16,443.00	98.65%	16,221.02
4	Aspal Penetrasi 60/70	Kg	57.680	25,048.00	1,444,768.64	27.61%	398,900.62

C	JUMLAH HARGA BAHAN				1,727,304.61		481,644.88
	<u>PERALATAN</u>						
	1 Dump Truck 3.5 Ton	Jam	0.2255	530,685.98	119,669.69	75.00%	89,752.27
	2 Asphalt Finisher	Jam	0.0110	1,282,628	14,108.91	75.00%	10,581.68
	3 Tandem Roller 6-8 T.	Jam	0.0135	675,602	9,120.63	75.00%	6,840.47
	4 Alat Bantu	Ls	1.0000	500.00	500.00	100.00%	500.00
	JUMLAH HARGA PERALATAN				143,399.23		107,674.43
	D JUMLAH HARGA TENAGA, BAHAN DAN PERALATAN (A + B + C)				1,877,924.83		596,540.29
	E OVERHEAD & PROFIT 15,0 % x D				281,688.72		89,481.04
F	HARGA SATUAN PEKERJAAN (D+E)				2,159,613.55	31.77%	686,021.34

FORMULIR STANDAR UNTUK
PEREKAM ANALISA MASING - MASING HARGA SATUAN

Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Jalan Kabupaten Kota Overlay
Pekerjaan : Jalan Kabupaten di Tebing Tinggi
Kecamatan : Jl. Muzafar, Kel Selat Panjang Kota, Kec. Tebing Tinggi, Kepulauann Meranti
Item Pembayaran : 6.1.(2)(b)
Jenis Pekerjaan : Lapis Perekat - Aspal Emulsi
Satuan Pembayaran : Liter

PERKIRAAN VOL. PEK	480.00
TOTAL HARGA (Rp)	14,773,309.71
% THD BIAYA PROYEK	5.24

NO	KOMPONEN	SATUAN	PERKIRAAN KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)
A	<u>TENAGA</u>						
1	Pekerja (L01)	Jam	0.0021	32,000.00	66.67	100%	66.67
2	Mandor (L02)	Jam	0.0004	39,571.43	16.49	100%	16.49
	JUMLAH HARGA TENAGA				83.15		
B	<u>BAHAN</u>						
	Aspal Emulsi Kerosene	Kg	0.8487	25,048.00	21,258.74	27.61%	5,869.54
1		Liter	0.2060	26,000.00	5,356.00	99.53%	5,330.83

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

HARGA PERKIRAAN SENDIRI (HPS)

Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Jalan Kabupaten Kota
Pekerjaan : Overlay Jalan Kabupaten di Tebing Tinggi
Kecamatan : Jl. Muzafar, Kel Selat Panjang Kota, Kec. Tebing Tinggi, Kepulauan Meranti

No.Mata Pembayaran	U R A I A N	Satuan	Perkiraan Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	TKDN (%)	Jumlah Harga TKDN (RUPIAH)
a	b	c	d	e	f = (d x e)	g	h
1.2	DIVISI 1. UMUM Mobilisasi dan Demobilisasi	LS	1.00	17,550,000.00	17,550,000.00	100.00%	17,550,000.00
-	Penyelenggaraan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LS	1.00	3,570,000.00	3,570,000.00	100.00%	3,570,000.00
Jumlah Harga Pekerjaan Divisi 1(masuk pada Rekapitulasi Perkiraan Harga Pekerjaan)					21,120,000.00	100.00%	21,120,000.00
3.3.(1)	DIVISI 3. PERKERASAN TANAH Penyiapan Badan Jalan	M2	1,200.00	3,474.45	4,169,340.00	100.00%	4,169,340.00
Jumlah Harga Pekerjaan Divisi 3 (masuk pada Rekapitulasi Perkiraan Harga Pekerjaan)					4,169,340.00	100.00%	4,169,340.00

	DIVISI 6. PERKERASAN ASPAL						
6.1.(2)(b)	Lapis Perekat - Aspal Emulsi	LITER	480.00	30,777.73	14,773,310.40	42.03%	6,209,655.95
6.3.(6a)	Laston Lapis Antara (AC-BC) Leveling Laston	TON	3.53	2,159,613.55	7,623,435.83	31.77%	2,421,655.32
6.3.(6a)	Lapis Antara (AC-BC)	TON	108.48	2,159,613.55	234,274,877.90	31.77%	74,419,594.70
Jumlah Harga Pekerjaan Divisi 6 (masuk pada Rekapitulasi Perkiraan Harga Pekerjaan)					256,671,624.14	32.36%	83,050,905.97

URAIAN ANALISA ALAT

No.	U R A I A N	KODE	KOEF.	SATUAN	KET.		
A.	URAIAN PERALATAN				E08		
		DUMP TRUCK 3.5 TON					
		1.	Jenis Peralatan	Pw		100.0	HP
		2.	Tenaga Kapasitas	Cp		3.5	Ton
		3.	Alat Baru : a. Umur Ekonomis	A		5.0	Tahun
		4.	b. Jam Kerja Dalam 1 Tahun	W		2,000.0	Jam
	c. Harga Alat	B	331,161,321	Rupiah			
	BIAYA PASTI PER JAM KERJA						
B.	Nilai Sisa Alat = 10 % x B	C	33,116,132	Rupiah			
1.	Faktor Angsuran Modal = $\frac{i \times (1 + i)^A}{(1 + i)^A - 1}$	D	0.26380	-			
2.	Biaya Pasti per Jam :	E	39,311.78	Rupiah			
3.	a. Biaya Pengembalian Modal = $\frac{(B - C) \times D}{W}$	F	331.16	Rupiah			
	b. Asuransi, dll = $\frac{0.002 \times B}{W}$	G	39,642.95	Rupiah			
	Biaya Pasti per Jam = (E + F)	H	213,000.00	Rupiah			
	BIAYA OPERASI PER JAM KERJA						
C.	Bahan Bakar = (12%-15%) x Pw x Ms						
1.	Pelumas = (2.5%-3%) x Pw x Mp	K	20,697.58	Rupiah			
	Biaya bengkel $\frac{(6.25\% \text{ dan } 8.75\%) \times B}{W}$						
2.	Perawatan dan perbaikan = $\frac{(12,5 \% - 17,5 \%) \times B}{W}$						
	Operator = (1 Orang / Jam) x U1	L	43,142.86	Rupiah			
3.	Pembantu Operator = (1 Orang / Jam) x U2	M	24,714.29	Rupiah			
	Biaya Operasi per Jam = (H+I+K+L+M)	P	491,043.03	Rupiah			
4.	TOTAL BIAYA SEWA ALAT / JAM = (G + P)	S	530,685.98	Rupiah			
5.							

LAIN - LAIN				
	Tingkat Suku Bunga	i	10.00	% / Tahun
D.	Upah Operator / Sopir / Mekanik	U1	43,142.86	Rp./Jam
	Upah Pembantu Operator / Pmb.Sopir / Pmb.Mekanik	U2	24,714.29	Rp./Jam
E.	Bahan Bakar Bensin	Mb	16,750.00	Liter
1.	Bahan Bakar Solar	Ms	17,750.00	Liter
2.	Minyak Pelumas	Mp	70,000.00	Liter
3.	PPN diperhitungkan pada lembar Rekapitulasi Biaya			
4.	Pekerjaan			
5.				
6.				
7.				

URAIAN ANALISA ALAT

No.	U R A I A N	KODE	KOEF.	SATUAN	KET.
A.	URAIAN PERALATAN 1. Jenis Peralatan 2. Tenaga Kapasitas 3. Alat Baru : a. Umur Ekonomis 4. b. Jam Kerja Dalam 1 Tahun c. Harga Alat BIAYA PASTI PER JAM KERJA B. Nilai Sisa Alat = 10 % x B 1. Faktor Angsuran Modal = $\frac{i \times (1 + i)^A}{(1 + i)^A - 1}$ 2. Biaya Pasti per Jam : 3. a. Biaya Pengembalian Modal = $\frac{(B - C) \times D}{W}$ b. Asuransi, dll = $\frac{0.002 \times B}{W}$ Biaya Pasti per Jam = (E + F) BIAYA OPERASI PER JAM KERJA C. Bahan Bakar = (12%-15%) x Pw x Ms 1. Pelumas = (2.5%-3%) x Pw x Mp Biaya bengkel $\frac{(6.25\% \text{ dan } 8.75\%) \times B}{W}$ 2. Perawatan dan perbaikan = $\frac{(12,5 \% - 17,5 \%) \times B}{W}$ Operator = (1 Orang / Jam) x U1 3. Pembantu Operator = (1 Orang / Jam) x U2 Biaya Operasi per Jam = (H+I+K+L+M) 4. TOTAL BIAYA SEWA ALAT / JAM = (G + P) 5.				E17
		TANDEM ROLLER 6-8 T.			
		Pw	82.0	HP	
		Cp	8.1	Ton	
		A	5.0	Tahun	
		W	2,000.0	Jam	
		B	1,281,583,858	Rupiah	
		C	128,158,386	Rupiah	
		D	0.26380	-	
		E	152,135.37	Rupiah	
F	1,281.58	Rupiah			
G	153,416.95	Rupiah			
H	174,660.00	Rupiah			
I	143,500.00	Rupiah			
J	56,069	Rupiah			
K	80,098.99	Rupiah			
L	43,142.86	Rupiah			
M	24,714.29	Rupiah			
P	522,185.43	Rupiah			
S	675,602.38	Rupiah			

LAIN - LAIN				
	Tingkat Suku Bunga	i	10.00	% / Tahun
D.	Upah Operator / Sopir	U1	43,142.86	Rp./Jam
	Upah Pembantu Operator / Pmb.Sopir	U2	24,714.29	Rp./Jam
E.	Bahan Bakar Bensin	Mb	16,750.00	Liter
1.	Bahan Bakar Solar	Ms	17,750.00	Liter
2.	Minyak Pelumas	Mp	70,000.00	Liter
3.	PPN diperhitungkan pada lembar Rekapitulasi Biaya			
4.	Pekerjaan			
5.				
6.				
7.				

URAIAN ANALISA ALAT

No.	U R A I A N	KODE	KOEF.	SATUAN	KET.
A.	URAIAN PERALATAN				E23
		WATER TANKER 3000-4500 L.			
		Pw	100.0	HP	
		Cp	4,000.0	Liter	
		A	5.0	Tahun	
		W	2,000.0	Jam	
		B	550,000,000	Rupiah	

LAIN - LAIN				
	Tingkat Suku Bunga	i	10.00	% / Tahun
D.	Upah Operator / Sopir	U1	43,142.86	Rp./Jam
	Upah Pembantu Operator / Pmb.Sopir	U2	24,714.29	Rp./Jam
E.	Bahan Bakar Bensin	Mb	16,750.00	Liter
1.	Bahan Bakar Solar	Ms	17,750.00	Liter
2.	Minyak Pelumas	Mp	70,000.00	Liter
3.	PPN diperhitungkan pada lembar Rekapitulasi Biaya			
4.	Pekerjaan			
5.				
6.				
7.				

URAIAN ANALISA ALAT

No.	U R A I A N	KODE	KOEF.	SATUAN	KET.		
A.	URAIAN PERALATAN				E03		
		ASPHALT SPRAYER					
		1.	Jenis Peralatan	Pw		4.0	HP
		2.	Tenaga Kapasitas	Cp		850.0	Liter
		3.	Alat Baru : a. Umur Ekonomis	A		5.0	Tahun
		4.	b. Jam Kerja Dalam 1 Tahun	W		2,000.0	Jam
			c. Harga Alat	B		162,596,900	Rupiah
			Kapastas tangki aspal	Ca		850	Liter
				C		16,259,690	Rupiah
				D		0.26380	-
B.	BIAYA PASTI PER JAM KERJA						
		Nilai Sisa Alat = 10 % x B	D	0.26380		-	
		1.	Faktor Angsuran Modal = $\frac{i \times (1 + i)^A}{(1 + i)^A - 1}$	E		19,301.69	Rupiah
		2.	Biaya Pasti per Jam :				
		3.	a. Biaya Pengembalian Modal = $\frac{(B - C) \times D}{W}$	F		162.60	Rupiah
				G		19,464.29	Rupiah
			b. Asuransi, dll = $\frac{0.002 \times B}{W}$	H		8,520.00	Rupiah
			Biaya Pasti per Jam = (E + F)	H3		15,087.50	Rupiah
				I		7,000.00	Rupiah
				J		7,114	Rupiah
C.	BIAYA OPERASI PER JAM KERJA						
		Bahan Bakar = (12%-15%) x Pw x Ms					
		1.	Bahan Bakar Pemanas Aspal = 1/1000 *Ca*Ms	K		10,162.31	Rupiah
			Pelumas = (2.5%-3%) x Pw x Mp				
			Biaya bengkel $\frac{(6.25\% \text{ dan } 8.75\%) \times B}{W}$				
		2.					
			Perawatan dan perbaikan = $\frac{(12,5 \% - 17,5 \%) \times B}{W}$				
			Operator = (1 Orang / Jam) x U1	L		43,142.86	Rupiah
		3.	Pembantu Operator = (1 Orang / Jam) x U2	M		24,714.29	Rupiah
			Biaya Operasi per Jam = (H+I+K+L+M)	P		115,740.56	Rupiah
	TOTAL BIAYA SEWA ALAT / JAM = (G + P)	S	135,204.85	Rupiah			

4.				
5.				
	LAIN - LAIN			
	Tingkat Suku Bunga	i	10.00	% / Tahun
	Upah Operator / Sopir	U1	43,142.86	Rp./Jam
D.	Upah Pembantu Operator / Pmb.Sopir	U2	24,714.29	Rp./Jam
	Bahan Bakar Bensin	Mb	16,750.00	Liter
	Bahan Bakar Solar	Ms	17,750.00	Liter
E.	Minyak Pelumas	Mp	70,000.00	Liter
1.	PPN diperhitungkan pada lembar Rekapitulasi Biaya			
2.	Pekerjaan			
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				

URAIAN ANALISA ALAT

No.	U R A I A N	KODE	KOEF.	SATUAN	KET.
A.	URAIAN PERALATAN				E05
		COMPRESSOR 4000-6500 L/M			
		Pw	20.0	HP	
		Cp	5,000.0	CPM/(L/m)	
		A	5.0	Tahun	
		W	2,000.0	Jam	
		B	146,100,562	Rupiah	
BIAYA PASTI PER JAM KERJA					
B.	Nilai Sisa Alat = 10 % x B	C	14,610,056	Rupiah	
1.	Faktor Angsuran Modal = $\frac{i \times (1 + i)^A}{(1 + i)^A - 1}$	D	0.26380	-	
2.	Biaya Pasti per Jam :	E	17,343.43	Rupiah	
3.	a. Biaya Pengembalian Modal = $\frac{(B - C) \times D}{W}$	F	146.10	Rupiah	
	b. Asuransi, dll = $\frac{0.002 \times B}{W}$	G	17,489.53	Rupiah	
	Biaya Pasti per Jam = (E + F)	H	42,600.00	Rupiah	
	BIAYA OPERASI PER JAM KERJA	I	35,000.00	Rupiah	
C.	Bahan Bakar = (12%-15%) x Pw x Ms	J	6,392		
1.	Pelumas = (2.5%-3%) x Pw x Mp	K	9,131.29	Rupiah	
	Biaya bengkel $\frac{(6.25\% \text{ dan } 8.75\%) \times B}{W}$				
2.	Perawatan dan perbaikan = $\frac{(12,5 \% - 17,5 \%) \times B}{W}$				
	Operator = (1 Orang / Jam) x U1	L	43,142.86	Rupiah	
3.	Pembantu Operator = (1 Orang / Jam) x U2	M	24,714.29	Rupiah	
	Biaya Operasi per Jam = (H+I+K+L+M)	P	160,980.33	Rupiah	
4.	TOTAL BIAYA SEWA ALAT / JAM = (G + P)	S	178,469.86	Rupiah	
5.					

LAIN - LAIN				
	Tingkat Suku Bunga	i	10.00	% / Tahun
D.	Upah Operator / Sopir	U1	43,142.86	Rp./Jam
	Upah Pembantu Operator / Pmb.Sopir	U2	24,714.29	Rp./Jam
E.	Bahan Bakar Bensin	Mb	16,750.00	Liter
1.	Bahan Bakar Solar	Ms	17,750.00	Liter
2.	Minyak Pelumas	Mp	70,000.00	Liter
3.	PPN diperhitungkan pada lembar Rekapitulasi Biaya			
4.	Pekerjaan			
5.				
6.				
7.				

URAIAN ANALISA ALAT

No.	U R A I A N	KODE	KOEF.	SATUAN	KET.
A.	URAIAN PERALATAN				E02
1.	Jenis Peralatan				
2.	Tenaga Kapasitas				
3.	Alat Baru : a. Umur Ekonomis	Pw	72.4	HP	
4.	b. Jam Kerja Dalam 1 Tahun	Cp	10.0	Ton	
	c. Harga Alat	A	6.0	Tahun	
		W	1,400.0	Jam	
5.		B	2,729,938,358	Rupiah	
	BIAYA PASTI PER JAM KERJA				
B.	Nilai Sisa Alat = 10 % x B	C	272,993,836	Rupiah	
1.	Faktor Angsuran Modal = $\frac{i \times (1+i)^A}{(1+i)^A - 1}$	D	0.22961	-	
2.	Biaya Pasti per Jam :	E	402,951.85	Rupiah	
3.	a. Biaya Pengembalian Modal = $\frac{(B - C) \times D}{W}$	F	3,899.91	Rupiah	
	b. Asuransi, dll = $\frac{0.002 \times B}{W}$	G	406,851.77	Rupiah	
	Biaya Pasti per Jam = (E + F)	H	192,765.00	Rupiah	
	BIAYA OPERASI PER JAM KERJA	I	152,040.00	Rupiah	
C.	Bahan Bakar = (12%-15%) x Pw x Ms	J	121,872		
1.	Pelumas = (2.5%-3%) x Pw x Mp	K	341,242.29	Rupiah	
	Biaya bengkel $\frac{(6.25\% \text{ dan } 8.75\%) \times B}{W}$				
2.	Perawatan dan perbaikan = $\frac{(12,5\% - 17,5\%) \times B}{W}$				
	Operator = (1 Orang / Jam) x U1	L	43,142.86	Rupiah	
3.	Pembantu Operator = (1 Orang / Jam) x U2	M	24,714.29	Rupiah	
	Biaya Operasi per Jam = (H+I+K+L+M)	P	875,776.69	Rupiah	
4.	TOTAL BIAYA SEWA ALAT / JAM = (G + P)	S	1,282,628.45	Rupiah	
5.					

	LAIN - LAIN			
	Tingkat Suku Bunga	i	10.00	% / Tahun
D.	Upah Operator / Sopir	U1	43,142.86	Rp./Jam
	Upah Pembantu Operator / Pmb.Sopir	U2	24,714.29	Rp./Jam
E.	Bahan Bakar Bensin	Mb	16,750.00	Liter
1.	Bahan Bakar Solar	Ms	17,750.00	Liter
2.	Minyak Pelumas	Mp	70,000.00	Liter
3.	PPN diperhitungkan pada lembar Rekapitulasi Biaya			
4.	Pekerjaan			
5.				
6.				
7.				

REKAPITULASI

HARGA PERKIRAAN SENDIRI (HPS)

Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Jalan Kabupaten Kota
 Pekerjaan : Overlay Jalan Kabupaten di Tebing Tinggi
 Lokasi : Jl. Muzafar, Kel Selat Panjang Kota, Kec. Tebing Tinggi, Kepulauan Meranti
 Tahun Anggaran : APBD Kepulauan Meranti 2025

No	U R A I A N	Jumlah Harga Pekerjaan (Rupiah)	TKDN(%)	Jumlah Harga TKDN (Rupiah)
1	UMUM	21,120,000.00	100.00%	21,120,000.00
2	PERKERASAN TANAH	4,169,340.00	100.00%	4,169,340.00
4	PERKERASAN ASPAL	256,671,624.14	32.36%	83,050,905.97
(A) Jumlah Harga Pekerjaan (termasuk Biaya umum dan Keuntungan)		281,960,964.14	38.42%	108,340,245.97
(B) Pajak Pertambahan Nilai (PPn) = 11% x (A)		31,015,706.05		
(C) JUMLAH TOTAL HARGA PEKERJAAN = (A) + (B)		312,976,670.19		
(D) Dibulatkan		312,976,670.00		
Terbilang : <i>Tiga Ratus Dua Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Rupiah.</i>				

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

Nomor : 3124/PL31/TU/2025

18 Juni 2025

Hal : Permohonan Kerja Praktik (KP)

Yth. Pimpinan Dinas PUPR Kepulauan Meranti

Jalan Dorak, Kel. Selatpanjang, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Kep Meranti, 28753.

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakan Kerja Praktik untuk mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung dalam berbagai kegiatan di perusahaan, maka kami mengharapkan kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa kami guna melaksanakan Kerja Praktik di Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan Kerja Praktik mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis akan dimulai pada bulan 18 Agustus 2025 s.d 18 Februari 2026, adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Prodi
1	Yola Erika	4204221465	D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
2	Sufi Suenni	4204221475	
3	Jovicha Tania	4204221486	
4	Putri Khairina	4204221500	

Kami sangat mengharapkan informasi lebih lanjut dari Bapak/Ibu melalui balasan surat atau menghubungi narahubung dalam waktu dekat.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



**an. Direktur,
Wakil Direktur III**

Marhadi Sastra., S.T., M.Sc
NIP.198903142015041001

Koordinator KP D-IV TPJJ :

Juli Ardita Pribadi, R, S.T, M. Eng. (0812-6861-485)



DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti

Jalan Dorak - Telp/Fax (0763-434706)

SELATPANJANG - 28753

Selatpanjang, 21 Juli 2025

Nomor : 600/DPUPR/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penerimaan Kerja Praktik (KP)

Yth. Direktur Politeknik Negeri Bengkalis
di-
Tempat

Menanggapi surat Politeknik Negeri Bengkalis Nomor :3124/PL31/TU/2025 tanggal 18 Juni 2025, perihal Permohonan Penerimaan Kerja Praktik (KP), pada prinsipnya Kami dapat menyetujui permohonan dimaksud dengan ketentuan:

1. Mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
2. Berpakaian sopan dan rapi (seragam sekolah/seragam magang);
3. Menjaga kerahasiaan dokumen negara yang berada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Adapun nama peserta Kerja Praktik (KP) yang dimaksud sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	Yola Erika	4204221465	D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
2	Sufi Suenni	4204221475	D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
3	Jovicha Tania	4204221486	D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
4	Putri Khairiliyana	4204221500	D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Plt. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

RAHMAT KURNIA, ST
PEMBINA/ IV.a

NIP. 19830711 201407 1 005



DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti
Jalan Dorak - Telp/Fax (0763-434706)

SELATPANJANG - 28753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 600/DPUPR/011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WINARNI, S.ST
NIP : 198504242019032002
Pangkat/Golongan : Penata / III.c
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian,
Perencanaan dan Program
Instansi : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : JOVICHIA TANIA
Tempat/Tanggal Lahir : Bengkalis, 10 Juni 2003
Alamat : Jl. Kelapapati Tengah
No Hp : 083177754066

Telah melaksanakan Kerja Praktek (KP), terhitung mulai tanggal 18 Agustus sampai dengan 12 Januari 2026 pada Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Selama melaksanakan Kerja Praktek (KP) yang bersangkutan telah menunjukkan ketekunan dan kesungguhan bekerja dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selatpanjang, 12 Januari 2026

**KEPALA SUB BAGIAN UMUM, KEPEGAWAIAN,
PERENCANAAN DAN PROGRAM**


WINARNI, S.ST
Penata / III.c
NIP. 198504242019032002

PENILAIAN DARI PERUSAHAAN TEMPAT MAGANG
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Nama : Jovicha Tania
NIM : 4204221486
Program Studi : Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1	Disiplin	20%	90
2	Tanggung- jawab	25%	90
3	Penyesuaian diri	10%	89
4	Hasil Kerja	30%	90
5	Perilaku secara umum	15%	95
Total Jumlah (1+2+3+4+5) 100%			

Keterangan :

Nilai : Kriteria

85 – 100 : Istimewa

75 – 84 : Baik sekali

65 – 74 : Baik

61 – 64 : Cukup Baik

56 – 60 : Cukup

Catatan :

Selat Panjang, 12 Januari 2025

Diketahui

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

Dinas PUPR Kabupaten Kepulauan Meranti



GUSPL ST

NIP.199307302019031001

Diketahui

Kepala Bidang Binamarga

Dinas PUPR Kabupaten Kepulauan Meranti



SUGENG WIDODO K.N, S.T

NIP .199109172014071001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : Jovicha Tania

NIM : 4204221486

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/ D4 Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan

SEMESTER : 7 (Tujuh)

LOKASI KP : Jalan Muzafar, Kecamatan Tebing Tinggi Barat
Kebupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau

PEMBIMBING/
SUPERVISOR :

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	Selasa 19/08/2025	07:30	18.00	
2.	Rabu 20/08/2025	07.30	12.00	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				



KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 19 Agustus 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Perkenalan diri	SUGENG WIDODO K.N,S.T	
2.	Pekerjaan <i>Overlay</i> Jalan Muzafar perkerasan lentur		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pembersihan jalan dan Penyiraman lapisan tack coat, menggunakan <i>asphalt sprayer</i>.
2.		Pengecekan suhu campuran sebelum di hamparkan, menggunakan <i>termometer</i>
3.		Penghamparan aspal mengunakan aspal finisher jenis dari aspal tersebut ialah aspal AC-WC.dengan ketebalan 4 cm.
4.		Pekerjaan pemadatan menggunakan <i>Tamdem Roller</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 20 Agustus 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Administrasi pemindahan lokasi magang	SUGENG WIDODO K.N.S	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Admintrasi untuk pemindahan lokasi magang dari kota selatpanjang ke kecamatan kuala merbau.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : JOVICHA TANIA

NIM : 4204221486

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/ D4 Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan

SEMESTER : 7 (Tujuh)

LOKASI KP : PENINGKATAN JALAN SEMUKUT- KUALA MERBAU

(DBH SAWIT 2025)

PEMBIMBING/

Robert aidi pratama

SUPERVISOR

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	Kamis 21/08/2025	07.00	17.30	✓
2.	Jumat 22/08/2025	07.00	17.30	✓
3.	Sabtu 23/08/2025	07.00	17.30	✓
4.	Minggu 24/08/2025	07.00	17.30	✓
5.	Senin 25/08/2025	07.00	17.30	✓
6.	Selasa 26/08/2025	07.00	17.30	✓
7.	Rabu 27/08/2025	07.30	16.00	✓
8.	Kamis 28/08/2025	07.00	17.30	✓
9.	Jumat 29/08/2025	07.00	17.30	✓
10.	Sabtu 30/08/2025	07.00	17.30	✓
11.	Minggu 31/08/2025	07.00	17.30	✓





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : JOVICHA TANIA

NIM : 4204221486

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/ D4 Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan

SEMESTER : 7 (Tujuh)

LOKASI KP : PENINGKATAN JALAN SEMUKUT- KUALA MERBAU

(DBH SAWIT 2025)

PEMBIMBING/ : *Robert Adi Pratama*

SUPERVISOR :

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	Senin 1/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
2.	Selasa 2/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
3.	Kelu 3/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
4.	Kamis 4/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
5.	Jumat 5/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
6.	Senin 8/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
7.	Selasa 9/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
8.	Kelu 10/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
9.	Senin 15/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
10.	Selasa 16/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
11.	Kelu 17/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
12.	Kamis 18/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
13.	Jumat 19/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>
14.	Sabtu 20/09/2025	07.00	17.30	<i>✓ R.</i>





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

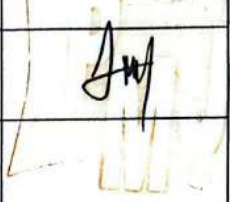
15.	Minggu 21/09/2025	07.00	17.30	✓ R.
16.	Senin 22/09/2025	07.00	17.30	✓ R.
17.	Selasa 23/09/2025	07.00	17.30	✓ R.
18.	Rabu 24/09/2025	07.00	17.30	✓ R.
19.	Kamis 25/09/2025	07.00	17.30	✓ R.
20.	Jumat 26/09/2025	07.00	17.30	✓ R.
21.	Sabtu 27/09/2025	07.00	17.30	✓ R.
22.	Senin 29/09/2025	07.00	17.30	✓ R.
23.	Selasa 30/09/2025	07.00	17.30	✓ R.
24.	Rabu 1/10/2025	07.00	17.30	✓ R.
25.	Kamis 2/10/2025	07.00	17.30	✓ R.
26.	Jumat 3/10/2025	07.00	17.30	✓ R.
27.	Sabtu 4/10/2025	07.00	17.30	✓ R.
28.	Minggu 5/10/2025	07.00	17.30	✓ R.
29.	Senin 6/10/2025	07.00	17.30	✓ R.
30.	Selasa 7/10/2025	07.00	17.30	✓ R.
31.				✓ R.



KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 21 Agustus 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Survey lokasi proyek	MISJAN	
2.	proses menjahit giotextile	MISJAN	
3.	Mobilisasi Agregat kuarry waste	MISJAN	
4.	Penghamparan Agregat kuarry waste	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Survey lokasi proyek peningkatan jalan semukut kuala merbau dengan lebar jalan 5 meter dan panjang jalan 1400 meter.
2.		Menjahit <i>geotextile</i> agar tersambung dengan <i>geotextile</i> lainnya
3.		Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> ke jalan proyek yang sedang berlangsung menggunakan <i>dump truck</i> .

4.



Penghamparan agregat
kuarry waste menggunakan
bulldozer.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 22 Agustus 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat quarry waste	MISJAN	
2.	Penghamparan lapisan pondasi agregat quarry waste	MISJAN	
3.	Pekerjaan melipat <i>geotextile</i>	MISJAN	
	Catatan pembimbing industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mobilisasi agregat quarry waste , ke jalan proyek menggunakan <i>dump truck</i>
2.		Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>, tahan geotek agar tidak melebar ke tepi jalan , karena kondisi tanah gambut yang tergeser.
3.		Melipat <i>geotextile</i> agar tidak telebih ke tepi.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu

TANGGAL : 23 Agustus 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat quarry waste	MISJAN	
2.	Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Pekerjaan melipat geotexstil	MISJAN	
4.	Meratakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
5.	Pemadatan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i> .	MISJAN	
	Catatan pemingbing industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mobilisasi agregat quarry waste, ke jalan proyek menggunakan <i>dump truck</i>
2.		Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i> menggunakan <i>bulldozer</i> .
3.		Melipat <i>geotextile</i> agar tidak telebih, dan <i>geotextile</i> dilipat agar tidak melebar ke tepi jalan , karena kondisi tanah gambut yang tergeser.
4.		Meratakan <i>quarry waste</i> sampai geotextil tertutup dan ratakan agregat <i>kuarry waste</i> menggunakan <i>motor grader</i> .

5.



Pemadatan agregat *quarry waste* menggunakan *vibratory roller*.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu

TANGGAL : 24 Agustus 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat quarry waste	MISJAN	
2.	Penghamparan lapisan pondasi agregat quarry waste	MISJAN	
3.	Pekerjaan melipat geotextel	MISJAN	
4.	Meratakan lapisan pondasi agregat quarry waste	MISJAN	
5.	Pemadatan lapisan pondasi agregat quarry waste.	MISJAN	
	Catatan pemingbing industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mobilisas agregat <i>quarry waste</i>, ke jalan proyek menggunakan <i>dump truck</i>
2.		Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i> menggunakan <i>bulldozer</i>.
3.		Melipat <i>geotextile</i> agar tidak telebih, <i>geotextile</i> dilipat agar tidak melebar ke tepi jalan , karena kondisi tanah gambut yang tergeser.

4.



Meratakan *quarry waste* sampai
geotextil
tertutup dan ratakan agregat
kuarry waste menggunakan *motor
grader*

5.



Pemadatan agregat quarry waste
menggunakan *vibratory roller*

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 25 Agustus 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengukuran jarak per STA	MISJAN	
2.	pembuatan patok untuk setiap STA	MISJAN	
3.	Pemasangan patok	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mengukur jarak antar STA awal ke selanjutnya
2.		Membuat patok STA per 50 meter.
3.		Pemasangan patok STA per 50 meter.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 26 Agustus 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemindahan agregat <i>quarry waste</i> dari ponton .	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Masukkan material <i>quarry waste</i> yang di dalam poton ke dalam <i>dump truck</i> menggunakan <i>Excavator</i>
2.		<i>Dump truck</i> tadi membawa agregat <i>quarry waste</i> menuju <i>stockpile</i>.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 27 Agustus 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pempertemuan dengan pejabat pelaksanaan teknis kegiatan (PPTK) di kantor dinas PUPR Kabupaten Meranti.	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 1°11'53.78"N 102°34'23.226"E Jalan Tanpa Nama Centai Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Riau PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN	Mengangkat material yang tertimbun air pasang kepermukaan menggunakan <i>excavator</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 28 Agustus 2025

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada permukaan jalan	MISJAN	
2.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
4.	Melipat <i>geotextile</i>	MISJAN	
5.	Meratakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
6.	Pemadatan agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada lapisan dasar ke permukaan jalan ,berfungsi agar lapisan pemisah (separator) antara tanah dasar dan lapisan agregat sehingga material tidak tercampur dengan tanah lunak di bawahnya.
2.		Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> ke jalan proyek yang sedang berlangsung menggunakan <i>dump truck</i>.
3.		Menghamparkan agregat <i>quarry waste</i> kepermukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.
4.		Melipat <i>geotextile</i> pada bagian tepi jalan bertujuan agar agregat <i>quarry waste</i> tidak tumpah ketepi karena

		kondisi tanah gambut yang mudah tergeser.
5.		Meratakan lapisan pondasi quarry waste dan meratakan menggunakan <i>motor grader</i> .
6.		Pemadatan menggunakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i> menggunakan <i>vibratory roller</i> .

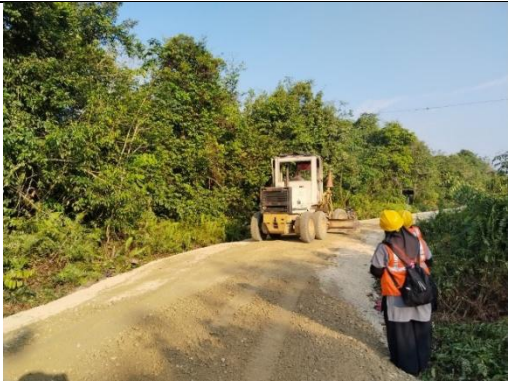
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 29 Agustus 2025

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada permukaan jalan	MISJAN	
2.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
4.	Melipat <i>geotextile</i>	MISJAN	
5.	Meratakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
6.	Pemadatan agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada lapisan dasar ke permukaan jalan, berfungsi agar lapisan pemisah (separator) antara tanah dasar dan lapisan agregat sehingga material tidak tercampur dengan tanah lunak di bawahnya.
2.		Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> ke jalan proyek yang sedang berlangsung menggunakan <i>dump truck</i>.
3.		Menghamparkan agregat <i>quarry waste</i> ke permukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>

4.		Melipat <i>geotextile</i> pada bagian tepi jalan bertujuan agar agregat <i>quarry waste</i> tidak tumpah ketepi karena kondisi tanah gambut yang mudah tergeser
5.		Meratakan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan meratakan menggunakan <i>motor grader</i>.
6.		Pemadatan menggunakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i> menggunakan <i>vibratory roller</i>.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu

TANGGAL : 30 Agustus 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan lapisan geotextile pada permukaan jalan	MISJAN	
2.	Mobilisasi agregat quarry waste	MISJAN	
3.	Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
4.	Melipat <i>geotextile</i>	MISJAN	
5.	Meratakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
6.	Pemadatan agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada lapisan dasar ke permukaan jalan ,berfungsi agar lapisan pemisah (separator) antara tanah dasar dan lapisan agregat sehingga material tidak tercampur dengan tanah lunak di bawahnya.
2.		Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> ke jalan proyek yang sedang berlangsung menggunakan <i>dump truck</i>.
3.		Menghamparkan agregat <i>quarry waste</i> kepermukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>

4.		Melipat <i>geotextile</i> pada bagian tepi jalan bertujuan agar agregat quarry waste tidak tumpah ketepi karena kondisi tanah gambut yang mudah tergeser
5.		Menghamparkan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan meratakan menggunakan <i>motor grader</i> .
6.		Pemadatan menggunakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i> menggunakan <i>vibratory roller</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu

TANGGAL : 31 Agustus 2025

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada permukaan jalan	MISJAN	
2.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
4.	Melipat <i>geotextile</i>	MISJAN	
5.	Meratakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
6.	Pemadatan agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada lapisan dasar ke permukaan jalan ,berfungsi agar lapisan pemisah (separator) antara tanah dasar dan lapisan agregat sehingga material tidak tercampur dengan tanah lunak di bawahnya.
2.		Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> ke jalan proyek yang sedang berlangsung menggunakan <i>dump truck</i>.
3.		Menghamparkan agregat <i>quarry waste</i> ke permukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.

4.		Melipat <i>geotextile</i> pada bagian tepi jalan bertujuan agar agregat <i>quarry waste</i> tidak tumpah ketepi karena kondisi tanah gambut yang mudah tergeser.
5.		Menghamparkan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan meratakan menggunakan <i>motor grader</i> .
6.		Pemadatan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i> menggunakan <i>vibratory roller</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 1 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Kegiatan <i>core drill</i> lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan pengukuran ketebalan	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Dimulai dengan menentukan titik uji dengan mewakili seluruh area pekerjaan per 25 meter dengan titik kiri, kanan dan tengah, pengeboran dilakukan secara vertical .

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 2 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Kegiatan core lapisan pondasi quarry waste dan pengukuran ketebalan.	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Dimulai dengan menentukan titik uji dengan mewakili seluruh area pekerjaan per 25 meter dengan titik kiri, kanan dan tengah , pengeboran dilakukan secara vertical.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 3 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Proses pemotongan dan penjahitan <i>geotextile</i> .	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Kegiatan ini bertujuan untuk menyesuaikan ukuran lembaran <i>geotextil</i> dengan kondisi lapangan, serta memastikan setiap sambungan antar lembar terpasang dengan rapi dan kuat. Proses penyambungan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis melalui metode penjahitan, sehingga beberapa potongan geotekstil dapat digabungkan menjadi satu lembar utuh sesuai kebutuhan area pekerjaan.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 4 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada permukaan jalan.	MISJAN	
2.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
4.	Melipat <i>geotextile</i>	MISJAN	
5.	Meratakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
6.	Pemadatan agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada lapisan dasar ke permukaan jalan ,berfungsi agar lapisan pemisah (separator) antara tanah dasar dan lapisan agregat sehingga material tidak tercampur dengan tanah lunak di bawahnya.
2.		Mobilisasi agregat quarry waste ke jalan proyek ,menggunakan <i>dump truck</i>.
3.		Menghamparkan agregat <i>quarry waste</i> ke permukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.

4.		Melipat <i>geotextile</i> pada bagian tepi jalan bertujuan agar agregat <i>quarry waste</i> tidak tumpah ketepi karena kondisi tanah gambut yang mudah tergeser
5.		Menghamparkan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan meratakan menggunakan <i>motor grader</i> .
6.		Pemadatan menggunakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i> menggunakan vibratory roller

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 5 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Melaksanakan kegiatan melipat <i>geotextili</i> .	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pelipatan <i>geotextil</i> pada bagian tepi badan jalan dilakukan untuk mencegah material agregat <i>quarry waste</i> tidak telebih ke samping, terutama pada kondisi tanah gambut yang memiliki stabilitas rendah dan mudah mengalami pergeseran.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 8 September 2025

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada permukaan jalan	MISJAN	
2.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Meratakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada lapisan dasar ke permukaan jalan ,berfungsi agar lapisan pemisah (separator) antara tanah dasar dan lapisan agregat sehingga material tidak tercampur dengan tanah lunak di bawahnya.
2.		Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> , ke jalan proyek menggunakan <i>dump truck</i>.
3.		Meratakan agregat <i>quarry waste</i> kepermukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 9 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada permukaan jalan	MISJAN	
2.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Meratakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
4.	Pekerjaan melipat <i>geotextile</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada lapisan dasar ke permukaan jalan ,berfungsi agar lapisan pemisah (separator) antara tanah dasar dan lapisan agregat sehingga material tidak tercampur dengan tanah lunak di bawahnya.
2.		Mobilisasi agregat quarry waste , ke jalan proyek menggunakan dump truck
3.		Meratakan agregat <i>quarry waste</i> kepermukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.

4.	 A photograph showing three men working on a dirt road shoulder. They are installing a dark, woven geotextile fabric along the edge of the road. The man in the foreground is wearing a pink shirt and blue jeans, and is crouching down to lay the fabric. The man in the middle is wearing a dark shirt and a cap, and is also crouching. The man in the background is wearing a light green shirt and is standing. The road is made of light-colored soil and has some tire tracks. There are green ferns and other vegetation on the left side of the road.	Melipat <i>geotextile</i> pada bagian tepi jalan bertujuan agar agregat quarry waste tidak tumpah ketepi karena kondisi tanah gambut yang mudah tergeser.
----	--	--

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 10 September 2025

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
2.	Penghamparan agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Meratakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
4.	Mengukur lebar badan jalan	MISJAN	
5.	Pekerjaan pemadatan	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> , ke jalan proyek menggunakan <i>dump truck</i>.
2.		Meratakan agregat <i>quarry waste</i> kepermukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.
3.		Menghamparkan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan meratakan menggunakan motor grader.

4.	 A photograph showing two workers on a dirt road. One worker is in the foreground, crouching and holding a yellow tape measure. The other worker is further up the road, also holding the tape measure. The road is wide and appears to be under construction or maintenance. The background shows a line of trees and a clear sky.	Mengukur lebar material yang sudah di hamparkan, agar tidak ada kesalahan untuk pelebaran.
----	--	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 15 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pembokaran material ke <i>quary</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Masukkan material <i>quarry waste</i> yang di dalam poton ke dalam <i>dump truck</i> menggunakan <i>Excavator</i>.
2.		<i>Dump truck</i> tadi membawa agregat <i>quarry waste</i> menuju <i>stockpile</i>.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 16 september 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengukuran jarak per STA	MISJAN	
2.	pembuatan patok untuk setiap STA	MISJAN	
3.	Pemasangan patok	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mengukur jarak antar STA awal ke selanjutnya.
2.		Membuat patok STA per 50 meter.
3.		Pemasangan patok STA per 50.

KEGIATAN HARIAN KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 17 September 2025

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada lapisan dasar permukaan jalan	MISJAN	
2.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Penghaparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
4.	Melipat <i>geotextile</i>	MISJAN	
5.	Meratakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
6.	Pekerjaan pemadatan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada lapisan dasar ke permukaan jalan ,berfungsi agar lapisan pemisah (separator) antara tanah dasar dan lapisan agregat sehingga material tidak tercampur dengan tanah lunak di bawahnya.
2.		Mobilisasi agregat quarry waste , ke jalan proyek menggunakan dump truck

3.		Meratakan agregat <i>quarry waste</i> kepermukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>
4.		Melipat <i>geotextile</i> pada bagian tepi jalan bertujuan agar agregat <i>quarry waste</i> tidak tumpah ketepi karena kondisi tanah gambut yang mudah tergeser
5.		Menghamparkan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan meratakan menggunakan motor grader.

6.	 A yellow vibratory roller is shown in the process of compacting a dirt road. The roller is moving away from the viewer, leaving a smooth, compacted surface behind it. The road is surrounded by lush green vegetation and trees. In the distance, a person on a motorcycle is visible on the road. The sky is overcast.	Pemadatan lapisan pondasi agregat <i>quarry</i> <i>waste</i> menggunakan <i>vibratory roller</i>
----	--	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 18 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada lapisan dasar permukaan jalan	MISJAN	
2.	Mobilisasi agregat quarry waste	MISJAN	
3.	Penghaparan lapisan pondasi agregat quarry waste	MISJAN	
4.	Melipat <i>geotextile</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan lapisan geotextile pada lapisan dasar ke permukaan jalan ,berfungsi agar lapisan pemisah (separator) antara tanah dasar dan lapisan agregat sehingga material tidak tercampur dengan tanah lunak di bawahnya.
2.		Mobilisasi agregat quarry waste , ke jalan proyek menggunakan damp truck

3.		Meratakan agregat quarry waste kepermukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>
4.		Melipat <i>geotextile</i> pada bagian tepi jalan bertujuan agar agregat quarry waste tidak tumpah ketepi karena kondisi tanah gambut yang mudah tergeser

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 19 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan rambu – rambu peringatan.	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 	Banner di pasang pada kayu sehabis itu di letak pada badan jalan untuk peringatan kepada pengguna jalan.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu

TANGGAL : 20 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
2.	Penghaparan agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Melipat <i>geotextil</i>	MISJAN	
4.	Meratakan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> , ke jalan proyek menggunakan <i>dump truck</i>
2.		Meratakan agregat <i>quarry waste</i> ke permukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.
3.		Melipat <i>geotextstile</i> pada bagian tepi badan jalan ,hal ini dilakukan agar mencegah material agregat quarry wase tidak melimpah ke samping ,trutama pada kondisi tanah gambut yang memiliki stabilitas rendah dan mudah mengalami pergeseran.

4.		Menghamparkan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan meratakan menggunakan <i>motor grader</i>.
----	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu

TANGGAL : 21 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan <i>geotextile</i>	MISJAN	
2.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Penghaparan agregat	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan lapisan <i>geotextile</i> pada lapisan dasar ke permukaan jalan , berfungsi agar lapis pemisah antara tanah dasar dan lapisan agregat ,sehinga material <i>quarry waste</i> tidak tercampur dengan tanah lunak di bawahnya.
2.		Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> , ke jalan proyek menggunakan <i>dump truck</i>.

3		Meratakan agregat quarry waste kepermukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.
---	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 22 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pembersihan badan jalan	MISJAN	
2.	Mengatur arah lalu lintas	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Membersihkan badan jalan menggunakan <i>excavator</i>
2.		Mengarahkan setiap pengemudi yang lewat di area proyek agar tidak terkena alat berat/<i>excavator</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 23 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pembersihan badan jalan	MISJAN	
2.	Mengatur arah lalu lintas	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Membersihkan badan jalan menggunakan <i>excavator</i>
2.		Mengarahkan setiap pengemudi yang lewat di area proyek agar tidak terkena alat berat/ <i>excavator</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 24 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
2.	Pengamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Pemadatan agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mobilisasi agregat quarry waste ke lokasi proyek menggunakan <i>dump truck</i>
2.		Meratakan lapisan pondasi quarry waste dan meratakan menggunakan <i>motor grader</i>
3.		Pemadatan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> menggunakan <i>vibratory roller</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 25 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
2.	Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Meratakan lapisan pondasi <i>quarry waste</i>	MISJAN	
4.	Pemadatan agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> ke lokasi proyek menggunakan <i>dump truck</i>
2.		Meratakan agregat <i>quarry waste</i> ke permukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.
3.		Meratakan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan meratakan menggunakan <i>motor grader</i>

4.	 1°2'21.846"N 102°33'12.474"E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI PEKERJAAN	Pemadatan lapisan pondasi <i>quarry</i> <i>waste</i> menggunakan <i>vibratory roller</i>
----	--	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 26 September 2025

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
2.	Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Meratakan lapisan pondasi <i>quarry waste</i>	MISJAN	
4.	Mengukur lebar jalan	MISJAN	
5.	Pemadatan agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 1°2'17,12645 N 102°33'17,01349 E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> ke lokasi proyek menggunakan <i>dump truck</i>
2.	 1°2'21,18 N 102°33'12,9 E Jalan Tanpa Nama Centai Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti - Riau PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN	Meratakan agregat <i>quarry waste</i> ke permukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.
3.	 1°2'19,854 N 102°33'14,064 E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN	Meratakan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan meratakan menggunakan <i>motor grader</i>

4.	 1°2'19,41\" N 102°33'14,46\" E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN	Mengukur lebar material yang sudah di hamparkan , agar tidak ada kesalahan pada pelebaran.
5.	 1°2'19,248\" N 102°33'14,79\" E Jalan Tanpa Nama Cantai Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Riau PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN	Pemadatan lapisan pondasi quarry wase menggunakan <i>vibra toroller</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu

TANGGAL : 27 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pengalian material <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 1°11'53.78"N 102°34'23.226"E Jalan Tanpa Nama Centai Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Riau PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN	Mengangkat material yang tertimbun air pasang kepermukaan menggunakan <i>excavator</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 29 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
2.	Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Meratakan lapisan pondasi <i>quarry waste</i>	MISJAN	
4.	Mengukur lebar jalan	MISJAN	
5.	Pemadatan agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 1°2'51.48" N 102°33'29.064" E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> ke lokasi proyek menggunakan <i>dump truck</i>
2.	 1°2'4.656" N 102°33'29.052" E Jalan Tanpa Nama Centau Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Riau PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN	Meratakan agregat <i>quarry waste</i> ke permukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.
3.	 1°2'19.854" N 102°33'14.064" E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN	Meratakan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan meratakan menggunakan <i>motor grader</i>

4.		Mengukur lebar material yang sudah di hamparkan , agar tidak ada kesalahan pada pelebaran.
5.		Pemadatan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> menggunakan <i>vibratory roller</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 30 September 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
2.	Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
3.	Meratakan lapisan pondasi <i>quarry waste</i>	MISJAN	
4.	Pemadatan agregat <i>quarry waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> ke lokasi proyek menggunakan <i>dump truck</i>
2.	 PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN	Meratakan agregat <i>quarry waste</i> ke permukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.
3.	 1°21'58.161"N 102°33'30.28367"E Kecamatan Pulau Merbau PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN	Meratakan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan meratakan menggunakan <i>motor grader</i>

4.		Pemadatan lapisan pondasi <i>quarry</i> <i>waste</i> menggunakan <i>vibratoty roller</i>
-----------	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 1 oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat <i>quary waste</i>	MISJAN	
2.	Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quary waste</i>	MISJAN	
3.	Meratakan lapisan pondasi <i>quary waste</i>	MISJAN	
4.	Pemadatan agregat <i>quary waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> ke lokasi proyek menggunakan <i>dump truck</i>
2.		Meratakan agregat <i>quarry waste</i> kepermukaan jalan menggunakan <i>bulldozer</i>.
3.		Meratakan lapisan pondasi <i>quarry waste</i> dan meratakan menggunakan <i>motor grader</i>

4.	 1°1'54,594\" data-bbox="308 258 521 292"/>	Pemadatan lapisan pondasi quarry wase menggunakan <i>vibratory roller</i>
----	--	--

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

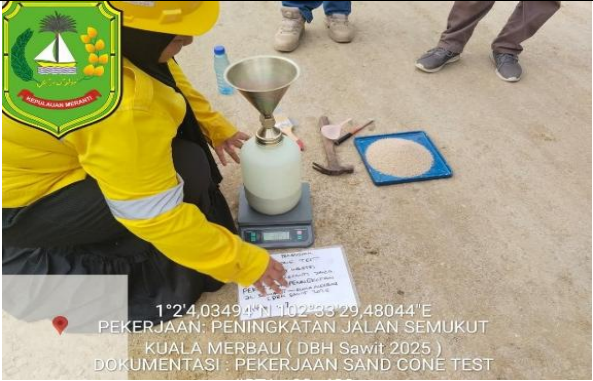
HARI : Kamis

TANGGAL : 2 oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan <i>sand cone test</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pelaksanaan uji sand cone dilakukan pada sisi kiri ruas jalan proyek. Pengujian dilakukan sebanyak 7 titik untuk setiap jarak 200 meter. Pada laporan ini, titik pengujian yang digunakan berada pada Sta 00+400
2.		Area pengujian terlebih dahulu dibersihkan, kemudian plat dasar dipasang pada lokasi lubang. Selanjutnya, paku dipasang pada setiap sisi plat menggunakan palu agar posisi plat tetap stabil dan tidak bergeser.

3.	 PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN	Lubang digali hingga kedalaman ± 15 cm. Tanah hasil galian kemudian dimasukkan ke dalam plastik untuk selanjutnya dilakukan penimbangan
4.	 PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN	Lakukan penimbangan botol beserta corong terlebih dahulu, kemudian catat berat awal yang diperoleh sebagai data awal pengujian

5.	 1°23,942'N 102°33'29,454"E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN	Selanjutnya, pasang kembali botol sand cone pada pelat berlubang dan buka katup penutupnya. Biarkan pasir mengalir hingga lubang terisi penuh. Apabila tidak terdengar lagi suara pasir jatuh, maka lubang dinyatakan telah terisi sempurna
6..	 1°24,03494'N 102°33'29,48044"E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN SAND CONE TEST	Setelah lubang terisi penuh, tutup kembali katup pada corong, lalu timbang botol yang berisi sisa pasir untuk mengetahui berat akhir setelah pengujian

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 03 Oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat <i>quary waste</i>	MISJAN	
2.	Penghamparan lapisan pondasi agregat <i>quary waste</i>	MISJAN	
3.	Pemadatan agregat <i>quary waste</i>	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 1°2'23.82" N 102°33'10.782" E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN	Mobilisasi agregat <i>quarry waste</i> ke lokasi proyek menggunakan <i>dump truck</i>
2.	 1°2'23.322" N 102°33'11.046" E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN	Meratakan lapisan pondasi <i>quarry wastedan</i> meratakan menggunakan <i>motor grader</i>
3.	 1°2'23.064" N 102°33'11.328" E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN	Pemadatan lapisan pondasi <i>quary wase</i> menggunakan <i>vibratory roller</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu

TANGGAL : 04 Oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Kegiatan core lapisan pondasi quarry waste dan pengukuran ketebalan	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 1°1'55,542"N 102°33'32,904"E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN 1°1'54,33"N 102°33'33,864"E PEKERJAAN: PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI: PEKERJAAN	Dimulai dengan menentukan titik uji dengan mewakili seluruh area pekerjaan per 25 meter dengan titik kiri, kanan dan tengah , pengeboran dilakukan secara vertical.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu

TANGGAL : 05 Oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Kegiatan core lapisan pondasi quarry waste dan pengukuran ketebalan	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 1°2'10,548"N 102°33'24,126"E PEKERJAAN : PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN (cek kedalaman)	Dimulai dengan menentukan titik uji dengan mewakili seluruh area pekerjaan per 25 meter dengan titik kiri, kanan dan tengah , pengeboran dilakukan secara vertical.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 06 Oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Kegiatan core lapisan pondasi quarry waste dan pengukuran ketebalan	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 1°25'598"N 102°33'28.968"E PEKERJAAN : PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN (cek kedalaman)  PEKERJAAN : PENINGKATAN JALAN SEMUKUT KUALA MERBAU (DBH Sawit 2025) DOKUMENTASI : PEKERJAAN (cek kedalaman) #STA :01+100	Dimulai dengan menentukan titik uji dengan mewakili seluruh area pekerjaan per 25 meter dengan titik kiri, kanan dan tengah , pengeboran dilakukan secara vertical.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 07 Oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Kegiatan PHO (<i>Provisional Hand Over</i>)	MISJAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemeriksaan hasil pelaksanaan pekerjaan pada tahap Serah Terima Pertama (PHO). Data teknis meliputi pengujian ketebalan perkerasan menggunakan metode core drill, serta pengukuran dimensi jalan berupa panjang dan lebar jalan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : JOVICHIA TANIA

NIM : 4204221486

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/ D4 Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan

SEMESTER : 7 (Tujuh)

LOKASI KP : Kelurahan Teluk Belitung , Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.

PEMBIMBING/

SUPERVISOR :

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	Jumat 17/10/2025	07.00	17.30	
2.	Sabtu 18/10/2025	07.00	17.30	
3.	Senin 20/10/2025	07.00	17.30	
4.	Selasa 21/10/2025	07.00	17.30	
5.	Rabu 22/10/2025	07.00	17.30	
6.	Kamis 23/10/2025	07.00	17.30	
7.	Kamis 30/10/2025	07.00	17.30	
8.	Minggu 2/11/2025	15.00	23.00	
9.	Selasa 4/11/2025	07.00	17.30	
10.	Rabu 5/11/2025	07.00	17.30	
11.	Kamis 6/11/2025	07.00	17.30	
12.	Jumat 7/11/2025	07.00	17.30	
13.	Sabtu 8/11/2025	07.00	17.30	
14.	Senin 10/11/2025	07.00	17.30	
15.	Selasa 11/11/2025	07.00	17.30	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : JOVICHA TANIA

NIM : 4204221486

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/ D4 Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan

SEMESTER : 7 (Tujuh)

LOKASI KP : Kelurahan Teluk Belitung , Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.

PEMBIMBING/

SUPERVISOR :

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	Rabu 12/11/2025	07.00	17.30	
2.	Kamis 13/11/2025	07.00	17.30	
3.	Jumat 14/11/2025	07.00	17.30	
4.	Sabtu 15/11/2025	07.00	17.30	
5.	Senin 17/11/2025	07.00	17.30	
6.	Selasa 18/11/2025	07.00	17.30	
7.	Rabu 19/11/2025	07.00	17.30	
8.	Kamis 20/11/2025	07.00	17.30	
9.	Jumat 21/11/2025	07.00	17.30	
10.	Sabtu 22/11/2025	07.00	17.30	
11.	Minggu 23/11/2025	07.00	17.30	
12.				
13.				
14.				
15.				

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 17 Oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Perpindahan lokasi pelaksanaan kegiatan (KP)	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 Kelurahan Jalan Kamboja Teluk Belitang Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Riau Altitude: 19.7msnm ##KTH IMBANG MANDIRI Index number: 88	Dilakukan perpindahan lokasi kegiatan magang dari proyek sebelumnya ke proyek lainnya. Perpindahan ini dilaksanakan sesuai dengan arahan pembimbing lapangan dalam rangka penyesuaian kebutuhan kegiatan dan pelaksanaan pekerjaan di proyek yang baru.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu

TANGGAL : 18 Oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemanasan aspal	EPOLIZAN	
2.	Pembersihan badan jalan	EPOLIZAN	
3.	Mobilisasi agregat kasar dan halus	EPOLIZAN	
4.	Penyiraman aspal lapisan pertama dan Penghamparan agregat kasar .	EPOLIZAN	
5.	Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
6.	Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
7.	Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	
8.	Pemadatan agregat halus	EPOLIZAN	

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam. Berlokasi di jalan Kamboja.
2.		Sebelum melakukan pekerjaan penyiraman pastikan badan jalan tersebut dalam keadaan bersih dari debu atau kotoran lainnya, pekerjaannya dilakukan secara manual menggunakan penyapu lidi.

3.		Kegiatan mobilisasi agregat kasar dan agregat halus menuju lokasi pekerjaan dilakukan dengan menggunakan gerobak sorong.
4.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata. Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering. Penghamparan agregat dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan dengan bantuan alat penyapu kayu (rake).

5.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i> .
6.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan.
7.		Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (rake kayu).

8.	 A photograph showing a yellow tandem roller (labeled 'BOMAG') compacting a road surface. The machine is moving away from the viewer on a newly laid road. Several workers in blue uniforms are standing on the right side of the road, observing the process. The road is bordered by green vegetation on both sides.	Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat halus menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.
----	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 20 Oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pengukuran lapis ketebalan BURDA	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Pengawas lapangan melaksanakan kunjungan kerja serta melakukan pemeriksaan ketebalan lapis perkerasan BURDA dengan alat jangka sorong pada titik-titik tertentu untuk keperluan quality control agar sesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku.

KEGIATAN HARIAN KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 21 Oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pemanasan aspal	EPOLIZAN	
2.	Pembersihan badan jalan	EPOLIZAN	
3.	Mobilisasi agregat kasar dan halus	EPOLIZAN	
4.	Penyiraman lapisan aspal pertama	EPOLIZAN	
5.	Penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
6.	Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam.
2.		Sebelum melakukan pekerjaan penyiraman pastikan badan jalan tersebut dalam keadaan bersih dari debu atau kotoran lainnya, pekerjaannya dilakukan secara manual menggunakan penyapu lidi.
3.		Kegiatan mobilisasi agregat kasar dan agregat halus menuju lokasi pekerjaan dilakukan dengan menggunakan gerobak sorong.

4.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata. Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.
5.		Penghamparan agregat dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan dengan bantuan alat penyapu kayu (rake).
6.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Rabu

TANGGAL : 22 Oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Kunjungan pemerintah setempat ke lokasi proyek pembangunan jalan	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Kunjungan pemerintah setempat ke lokasi proyek pembangunan jalan (Dinas Kacamatan Merbau) bertujuan untuk melihat secara langsung perkembangan fisik proyek di lapangan.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 23 Oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Patching beton sebagai persiapan pelapisan perkerasan aspal BURDA	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
		Pekerjaan memperbaiki lubang jalan melalui metode pengecoran ulang (patching beton) sebelum pelaksanaan pekerjaan pelapisan perkerasan aspal tipe BURDA . Pekerjaan ini bertujuan untuk memperbaiki kerusakan pada lapisan eksisting serta memastikan terbentuknya lapisan dasar yang kuat, stabil, dan mampu mendukung lapisan perkerasan aspal secara optimal.

KEGIATAN HARIAN

KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 30 Oktober 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemanasan Aspal	EPOLIZAN	
2.	Mobilisasi agregat kasar dan agregat halus	EPOLIZAN	
3.	Mobilisasi Aspal dibawa dari tempat pemanasan menuju lokasi penghamparan	EPOLIZAN	
4.	Pekerjaan penghamparan dan pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
5.	Pekerjaan penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
6.	Pekerjaan pengamparan agregat halus	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam. Berlokasi di jalan Kamboja.
2.		Kegiatan mobilisasi agregat kasar dan agregat halus menuju lokasi pekerjaan dilakukan dengan menggunakan gerobak sorong.
3.		Mobilisasi aspal dilakukan dari lokasi pemanasan menuju area penghamparan dengan menggunakan gerobak kayu atau diangkat secara manual oleh dua orang pekerja. Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang

		agar aspal dapat tersebar secara merata. Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.
4.		Penghamparan agregat dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan dengan bantuan alat penyapu kayu (rake). Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.
5.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan.

6.



Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (*rake kayu*).

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu

TANGGAL : 2 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Mobilisasi aspal	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 2 Nov 2025 22:43:44 40° NE Yosudarso Road Teluk Belitang Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Riau Altitude: 9.7msnm ##KTH IMBANG MANDIRI Index number: 94	Pembongkaran aspal dilakukan dari kapal pengangkut menuju area pemanasan aspal. Proses pembongkaran dilaksanakan menggunakan peralatan bongkar muat yang tersedia dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan kerja. Selanjutnya, aspal dipindahkan ke lokasi pemanasan sebagai tahap awal persiapan pekerjaan perkerasan BURDA. Kegiatan pembongkaran dan mobilisasi ini dilaksanakan pada pukul 15.00 hingga 23.00 WIB.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 04 november 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemanasan aspal	EPOLIZAN	
2.	Pekerjaan Pembersihan badan jalan	EPOLIZAN	
3.	Mobilisasi agregat kasar dan agregat halus	EPOLIZAN	
4.	Mobilisasi Aspal dibawa dari tempat pemanasan menuju lokasi penghamparan	EPOLIZAN	
5.	Penyiraman aspal lapisan pertama	EPOLIZAN	
6.	Penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
7.	Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
8.	Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
9.	Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam.
2.		Sebelum melakukan pekerjaan penyiraman pastikan badan jalan tersebut dalam keadaan bersih dari debu atau kotoran lainnya, pekerjaannya dilakukan secara manual menggunakan penyapu lidi.

3.		Kegiatan mobilisasi agregat kasar dan agregat halus menuju lokasi pekerjaan dilakukan dengan menggunakan gerobak sorong.
4.		Mobilisasi aspal, dilakukan dari lokasi pemanasan menuju area penghamparan dengan menggunakan gerobak kayu atau diangkat secara manual oleh dua orang pekerja.

5.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata, Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.
6.		Penghamparan agregat kasar dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).

7.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.
8.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan sudah di padatkan.

9.		Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
10.		Pemadatan agregat halus menggunakan <i>tandem roller</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 5 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Pembersihan badan jalan	EPOLIZAN	
2.	Pemanasan Aspal	EPOLIZAN	
3.	Mobilisasi agregat kasar dan agregat halus	EPOLIZAN	
4.	Mobilisasi Aspal dibawa dari tempat pemanasan menuju lokasi penghamparan	EPOLIZAN	
5.	Penyiraman aspal lapisan pertama	EPOLIZAN	
6.	Penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
7.	Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
8.	Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
9.	Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Sebelum melakukan pekerjaan penyiraman pastikan badan jalan tersebut dalam keadaan bersih dari debu atau kotoran lainnya, pekerjaannya dilakukan secara manual menggunakan penyapu lidi.
2.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam.

3.		Kegiatan mobilisasi agregat kasar dan agregat halus menuju lokasi pekerjaan dilakukan dengan menggunakan gerobak sorong.
4.		Mobilisasi aspal dilakukan dari lokasi pemanasan menuju area penghamparan dengan menggunakan gerobak kayu atau diangkat secara manual oleh dua orang pek erja.

5.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata, Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.
6.		Penghamparan agregat kasar dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).

7.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.
8.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan yang sudah di padatkan.

9.		Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
10.		Pemadatan agregat halus menggunakan <i>tandem roller</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 6 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekpekerjaan pemanasan aspal	EPOLIZAN	
2.	Pekerjaan pembersihan lahan	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam. Yang berlokasi di jalan Pandjaitan.
2.		Sebelum melakukan pekerjaan penyiraman pastikan badan jalan tersebut dalam keadaan bersih dari debu atau kotoran lainnya, pekerjaannya dilakukan secara manual menggunakan penyapu lidi dan secop.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 7 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mobilisasi agregat kasar dan agregat halus	EPOLIZAN	
2.	Mobilisasi Aspal dibawa dari tempat pemanasan menuju lokasi penghamparan	EPOLIZAN	
3.	Penyiraman aspal lapisan pertama	EPOLIZAN	
4.	Penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
5.	Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
6.	Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
7.	Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Kegiatan mobilisasi agregat kasar dan agregat halus menuju lokasi pekerjaan dilakukan dengan menggunakan gerobak sorong.
2.		Mobilisasi aspal dilakukan dari lokasi pemanasan menuju area penghamparan dengan menggunakan gerobak kayu atau diangkat secara manual oleh dua orang pekerja.
3.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata, Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.

4.		Penghamparan agregat kasar dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
5.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.
6.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan.

7.		Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
----	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu

TANGGAL : 08 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekpekerjaan penampalan lubang kerusakan jalan	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Sebelum pelaksanaan penyiraman aspal, apabila terdapat lubang atau kerusakan pada permukaan jalan, maka dilakukan pengisian atau penambalan terlebih dahulu menggunakan agregat berukuran lebih besar hingga elevasi permukaan jalan kembali rata dan sejajar.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 10 November 2025

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemanasan aspal	EPOLIZAN	
2.	Mobilisasi Aspal dibawa dari tempat pemanasan menuju lokasi penghamparan	EPOLIZAN	
3.	Penyiraman aspal lapisan pertama	EPOLIZAN	
4.	Penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
5.	Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
6.	Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
7.	Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	
8.	Pemadatan agregat halus	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam.
2.		Mobilisasi aspal dilakukan dari lokasi pemanasan menuju area penghamparan dengan menggunakan gerobak kayu atau diangkat secara manual oleh dua orang pekerja.
3.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata, Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.

4.		Penghamparan agregat kasar dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
5.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.
6.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan.

7.		Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
8.		Pemadatan agregat halus menggunakan <i>tandem roller</i>.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 11 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pemadatan agregat halus	EPOLIZAN	
2.	Pekerjaan pengukuran dimensi jalan	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemadatan agregat halus menggunakan <i>tandem roller</i>.
2.		Pengukuran dimensi jalan dengan pengukuran panjang dan lebar jalan. Panjang ruas jalan yang diukur adalah 300 meter dengan lebar jalan sebesar 7 meter.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 12 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan mobilisasi pemindahhan alat dari jalan panjaitan ke jalan superman.	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerjaan perpindahan lokasi proyek dari jalan panjaitan ke jalan suparman, alat yang berada di jalan panjaitan di bawa semua ke jalan suparman, dan juga membuat tempat masaknya aspal.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 13 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Pembersihan badan jalan	EPOLIZAN	
2.	Mobilisasi Aspal dibawa dari tempat pemanasan menuju lokasi penghamparan	EPOLIZAN	
3.	Penyiraman aspal lapisan pertama	EPOLIZAN	
4.	Penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
5.	Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
6.	Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
7.	Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	
8.	Pemadatan agregat halus	EPOLIZAN	

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Sebelum melakukan pekerjaan penyiraman pastikan badan jalan tersebut dalam keadaan bersih dari debu atau kotoran lainnya, pekerjaannya dilakukan secara manual menggunakan penyapu lidi.
2.		Mobilisasi aspal dilakukan dari lokasi pemanasan menuju area penghamparan dengan menggunakan gerobak kayu atau diangkat secara manual oleh dua orang pekerja.

3.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata, Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.
4.		Penghamparan agregat kasar dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).

5.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.
6.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan.

7.		Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
8.		Pemadatan agregat halus menggunakan <i>tandem roller</i>.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 14 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Pembersihan badan jalan	EPOLIZAN	
2.	Pemasakan aspal	EPOLIZAN	
3.	Penyiraman aspal lapisan pertama	EPOLIZAN	
4.	Penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
5.	Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
6.	Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
7.	Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	
8.	Pemadatan agregat halus	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Sebelum melakukan pekerjaan penyiraman pastikan badan jalan tersebut dalam keadaan bersih dari debu atau kotoran lainnya, pekerjaannya dilakukan secara manual menggunakan penyapu lidi.
2.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam.

3.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata, Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.
4.		Penghamparan agregat kasar dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).

5.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.
6.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan.

7.		Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
8..		Pemadatan agregat halus menggunakan <i>tandem roller</i>.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu

TANGGAL : 15 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasakan aspal	EPOLIZAN	
2.	Penyiraman aspal lapisan pertama	EPOLIZAN	
3.	Penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
4.	Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
5.	Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
6.	Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam.
2.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata. Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.

3.		Penghamparan agregat kasar dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
4.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.

5.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan.
6.		Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 17 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemanasan aspal	EPOLIZAN	
2.	Pembersihan badan jalan	EPOLIZAN	
3.	Penyiraman aspal pertama	EPOLIZAN	
4.	Penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
5.	Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
6.	Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
7.	Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam.
2.		Sebelum melakukan pekerjaan penyiraman pastikan badan jalan tersebut dalam keadaan bersih dari debu atau kotoran lainnya, pekerjaannya dilakukan secara manual menggunakan penyapu lidi.

3.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata, Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.
4.		Penghamparan agregat kasar dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).

5.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.
6.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan.

7.		Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
----	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 18 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemanasan aspal	EPOLIZAN	
3.	Penyiraman aspal pertama	EPOLIZAN	
4.	Penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
5.	Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
6.	Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
7..	Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam.
2.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata. Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.

3.		Penghamparan agregat kasar dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
4.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.

5.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan.
6.		Penghampan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 19 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemanasan aspal	EPOLIZAN	
3.	Penyiraman aspal pertama	EPOLIZAN	
4.	Penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
5.	Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
6.	Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
7.	Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam.
2.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata. Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.

3.		Penghamparan agregat kasar dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
4.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.

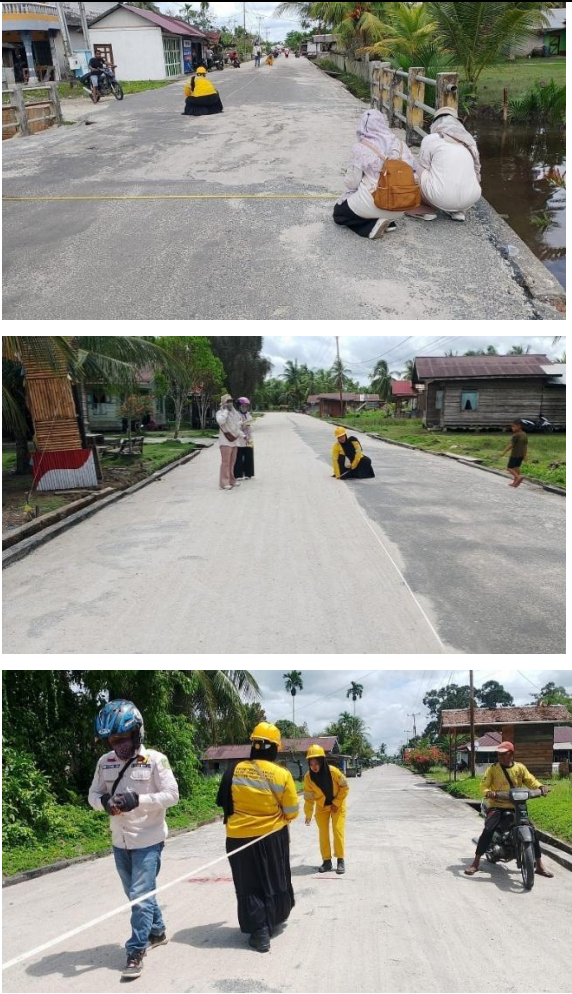
5.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan.
6.		Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 20 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Kegiatan PHO (<i>Provisional Hand Over</i>)	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemeriksaan hasil pelaksanaan pekerjaan pada tahap Serah Terima Pertama (PHO). Data teknis meliputi pengukuran dimensi jalan berupa panjang 1200 dan lebar jalan 5meter.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : ~~Selasa~~ Jumat

TANGGAL : 21 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Pembersihan badan jalan	EPOLIZAN	
2.	Pekerjaan Pemanasan aspal	EPOLIZAN	
3.	Pekerjaan Penyiraman aspal pertama	EPOLIZAN	
4.	Pekerjaan Penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
5.	Pekerjaan Pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Sebelum melakukan pekerjaan penyiraman pastikan badan jalan tersebut dalam keadaan bersih dari debu atau kotoran lainnya, pekerjaannya dilakukan secara manual menggunakan penyapu lidi.
2..		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam.

3.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata. Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.
4.		Penghamparan agregat kasar dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).

5.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.
----	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : ~~Rabu~~ Sabtu

TANGGAL : 22 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Pemanasan aspal	EPOLIZAN	
2.	Pekerjaan Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
3.	Pekerjaan Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	
4.	Pekerjaan Pemadatan agregat halus	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam.
2.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan.

3.		Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
4.		Pemadatan agregat halus menggunakan <i>tandem roller</i>

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : ~~Kamis~~ Minggu

TANGGAL : 23 November 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Pemanasan aspal	EPOLIZAN	
2.	Pekerjaan penyiraman aspal	EPOLIZAN	
3.	Pekerjaan penghamparan agregat kasar	EPOLIZAN	
4.	Pekerjaan pemadatan agregat kasar	EPOLIZAN	
5.	Pekerjaan Penyiraman aspal lapisan kedua	EPOLIZAN	
6.	Pekerjaan Penghamparan agregat halus	EPOLIZAN	
7.	Pekerjaan Pemadatan agregat halus	EPOLIZAN	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Proses pemanasan aspal dilakukan secara manual dengan durasi tidak melebihi 10 jam. Aspal yang digunakan memiliki penetrasi 60–70 atau 80–100. Pemanasan dilakukan menggunakan drum besi yang dipanaskan secara langsung selama kurang lebih 10 jam.
2.		Proses penyiraman aspal pada lapisan pertama dilakukan menggunakan alat manual yang terbuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang agar aspal dapat tersebar secara merata. Pekerjaan ini dilaksanakan pada kondisi permukaan jalan yang telah dibersihkan dan berada dalam keadaan kering.

3..		Penghamparan agregat kasar dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
4.		Setelah itu, dilakukan proses pemadatan agregat kasar menggunakan alat pemadat jenis <i>tandem roller</i>.
5.		Penyiraman aspal pada lapisan kedua dilaksanakan dengan menggunakan peralatan manual yang dibuat dari kaleng bekas yang telah dimodifikasi dan diberi lubang, sehingga aspal dapat disemprotkan dan tersebar secara merata di atas permukaan.

6.		Penghamparan agregat halus dilakukan menggunakan gerobak sorong, kemudian diratakan secara merata dengan bantuan alat penyapu kayu (<i>rake kayu</i>).
7.		Pemadatan agregat halus menggunakan <i>tandem roller</i>.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

ABSENSI HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA MAHASISWA : Jovicha Tania

NIM : 4204221486

JURUSAN/PRODI : Teknik Sipil/D4 Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan

SEMESTER : 7 (Tujuh)

LOKASI KP : Jalan HJ. Sulaiman, Kecamatan Tebinggi ,
Kabupaten Kepulauan Meranti

PEMBIMBING/ :

SUPERVISOR

NO	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1.	Jumat 5/12/2025	07.30	17.30	
2.	Sabtu 6/12/2025	07.00	17.30	
3.	minggu 7/12/2025	07.00	17.30	
4.	Senin 8/12/2025	07.00	17.30	
5.	Selasa 9/12/2025	07.00	17.30	
6.	Kabu 10/12/2025	07.00	17.30	
7.	Kamis 11/12/2025	07.00	17.30	
8.	Jumat 12/12/2025	07.00	17.30	
9.	Sabtu 13/12/2025	07.00	17.30	
10.	minggu 14/12/2025	07.00	17.30	
11.	Senin 15/12/2025	07.00	17.30	
12.	Selasa 16/12/2025	07.00	17.30	
13.	Kabu 17/12/2025	07.00	17.30	
14.	Kamis 18/12/2025	07.00	17.30	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

15.	Jumat 19/12/2025	07.00	17.30	7/7
16.	Sabtu 20/12/2025	07.00	17.30	7/7
17.	Minggu 21/12/2025	07.00	17.30	7/7
18.	Senin 22/12/2025	07.00	17.30	7/7
19.	Selasa 23/12/2025	07.00	17.30	7/7
20.	Rabu 24/12/2025	07.00	17.30	7/7
21.	Kamis 25/12/2025	17.00	17.30	7/7
22.	Jumat 26/12/2025	17.00	17.30	7/7
23.	Sabtu 27/12/2025	17.00	17.30	7/7
24.	Minggu 28/12/2025	17.00	17.30	7/7
25.	Senin 29/12/2025	17.00	17.30	7/7

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 5 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Administrasi Pemindahan lokasi kuliah Praktek	Herry Risdianto,S.T.	
2	Papan proyek		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	
1.		Mengikuti upacara pagi di Dinas PUPR Kabupaten Kepulauan Meranti dan kegiatan yasinan.
2.		Papan proyek dipasang di lokasi pekerjaan untuk menjadi sarana informasi. Isinya mencakup data terkait kegiatan pembangunan jalan, seperti nama proyek, tempat pelaksanaan, volume pekerjaan, durasi pelaksanaan, pihak pihak yang terlibat, serta ketentuan yang berlaku sesuai perjanjian.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu

TANGGAL : 6 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pemasangan cetakan pondasi persegi panjang dan cerucuk di jalan yang sama tapi titik ketiga.	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan pemasangan tulangan pondasi dan pengecoran	Herry Risdianto,S.T.	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Sebelum pemasangan cerucuk dilakukan pemasangan cetakan pondasi persegi panjang, selesai itu dilakukan pemasangan cerucuk, Mengingat kondisi lahan proyek yang lunak dan berlumpur, dilakukan penempatan cerucuk kayu di dasar galian pondasi. Cerucuk kayu dipasang secara tegak lurus dengan jarak sesuai kebutuhan, membantu meningkatkan daya dukung tanah dasar serta mengurangi risiko penurunan pondasi. Pemasangan cerucuk dilakukan hingga mencapai kedalaman tertentu, berfungsi sebagai penyangga tambahan bagi pondasi, dengan total cerucuk sebanyak 24 batang.

2.



dilakukan pengecoran Lean Concrete (LC). Pemasangan tulangan pada pondasi bertujuan untuk meningkatkan daya tahan dan kekuatan pondasi agar mampu menahan beban dari struktur di atasnya, sekaligus mengalirkan beban tersebut ke lapisan tanah dasar. Posisi dan tinggi dari tulangan tersebut akan diperiksa kembali guna memastikan kesesuaian dengan rancangan yang telah ditetapkan.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu

TANGGAL : 7 Desember 2025

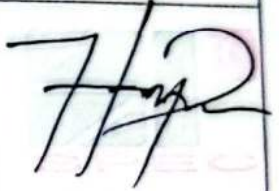
No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pengecoran pondasi dan kolom	Herry Risdianto,S.T.	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerjaan pengecoran pondasi dilakukan dengan menuangkan beton ke dalam cetakan pondasi hingga mencapai ketinggian yang telah direncanakan. Setelah pondasi terisi beton, pengecoran tersebut ditunggu sampai kering dahulu baru di pasang cekakan kolom, bagian kolom yang telah dipasangi tulangnya sebelumnya. Pengecoran pondasi dan kolom dilakukan secara bertahap dan merata, guna memastikan beton mengisi seluruh bagian cetakan dengan sempurna.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 8 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pembuatan cetakan balok dan plat lantai.	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan pemasangan tulangan balok.	Herry Risdianto,S.T.	
3.	Pekerjaan pemasangan plastik cor dan wire mash.	Herry Risdianto,S.T.	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pembuatan cetakan balok dilakukan dengan memakai papan kayu yang dipasang di sisi kiri dan kanan balok, sesuai dengan dimensi yang telah direncanakan. Papan cetakan disusun mengikuti arah memanjang trase jalan dan disesuaikan dengan posisi tulangan yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, pembuatan cetakan plat lantai juga dilakukan dengan menggunakan papan kayu. Papan kayu dipasang di atas balok sebagai alas cetakan. Papan-papan tersebut disusun rapat dan rata, agar permukaan bawah plat lantai memiliki bentuk yang baik dan sesuai dengan elevasi yang telah direncanakan.

2.

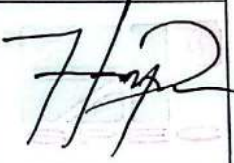


Tulangan disusun di dalam cetakan balok dan diikat dengan kawat, agar posisi tulangan tetap stabil dan tidak bergeser selama proses pengecoran. Pemasangan tulangan ini bertujuan memastikan balok mampu menahan beban lentur dan geser yang akan bekerja pada struktur jalan. Dan pemasangan Plastik pengecoran dipasang di bagian dalam cetakan plat lantai.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 8 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pembuatan cetakan balok dan plat lantai.	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan pemasangan tulangan balok.	Herry Risdianto,S.T.	
3.	Pekerjaan pemasangan plastik cor dan wire mash.	Herry Risdianto,S.T.	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan wire mesh ditempatkan di atas cetakan plat lantai sebagai tulangan utama, yang berfungsi menahan gaya tarik serta mendistribusikan beban pada plat lantai secara merata.
2.		Pekerjaan pengecoran plat lantai adalah proses menuangkan beton segar ke dalam bekisting plat yang telah dilengkapi dengan tulangan dan wire mesh sesuai gambar rancangan. Selama proses pengecoran dilakukan pemadatan untuk mengurangi rongga udara dan meningkatkan kepadatan beton campuran beton di ratakan dan permukaan plat lantai dirapikan sesuai elevasi yang direncanakan dan biarkan beton mengeras Tujuannya adalah membentuk struktur



plat lantai yang kokoh, rata,
dan aman untuk menahan
beban.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 10 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Mobilisasi Material	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan pemasangan bekisting		
3.	Pekerjaan penimbunan badan jalan		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
2.		Material untuk proyek jalan, antara lain agregat pasir, semen, aspal, serta material pendukung lainnya, dipindahkan ke lokasi pekerjaan. Pengangkutan dilakukan dengan menggunakan alat angkut yang kapasitas dan jenisnya sesuai dengan kebutuhan agar proses pembangunan jalan dapat berjalan lancar.
3.		Bekisting dipasang sebagai cetakan untuk pengecoran struktur jalan, dengan mengacu pada ukuran dan elevasi yang telah direncanakan. Pemasangan dilakukan dengan rapi dan kuat agar bentuk serta dimensi struktur dapat terjaga dengan baik selama proses pengecoran berlangsung.

4.		Penimbunan badan jalan merupakan tahapan pembangunan di mana lapisan material dasar (seperti tanah padat, agregat kasar, atau campuran khusus) ditempatkan dan dipadatkan secara bertahap di atas tanah dasar yang telah disiapkan. Tujuannya adalah untuk membentuk kerangka struktur jalan yang kuat, mampu menahan beban lalu lintas, menjaga stabilitas permukaan jalan, serta mencegah terjadinya penurunan atau kerusakan akibat tekanan maupun kondisi alamiah seperti genangan air sungai.
----	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 11 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pemasangan plastik cor	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan pemasangan wire mash		
3.	Pekerjaan pengecoran badan jalan		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Plastik pengecoran dipasang di bagian dalam cetakan plat lantai. Selain itu, wire mesh ditempatkan di atas cetakan plat lantai sebagai tulangan utama, yang berfungsi menahan gaya tarik serta mendistribusikan beban pada plat lantai secara merata.
2.		Pekerjaan pemasangan wire mesh pekerjaan ini merupakan pemasangan tulangan baja berbentuk jaring. Fungsinya adalah menahan terjadinya retakan, dan juga meningkatkan kekuatan tarik, serta memelihara stabilitas beton, terutama pada pelat atau lantai beton.

3.



Pekerjaan pengecoran plat lantai adalah proses menuangkan beton segar ke dalam bekisting plat yang telah dilengkapi dengan tulangan dan wire mesh sesuai gambar rancangan.

Selama proses pengecoran dilakukan pemadatan untuk mengurangi rongga udara dan meningkatkan kepadatan beto campuran beton di ratakan dan permukaan plat lantai di rapikan sesuai elevasi yang direncanakan dan biarkan beton mengeras.

Tujuannya adalah membentuk struktur plat lantai yang kokoh, rata, dan aman untuk menahan beban.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 12 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pemasangan plastik cor	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan pemasangan <i>wire mash</i>		
3.	Pekerjaan pengecoran badan jalan		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Plastik pengecoran dipasang di bagian dalam cetakan plat lantai. Selain itu, wire mesh ditempatkan di atas cetakan plat lantai sebagai tulangan utama, yang berfungsi menahan gaya tarik serta mendistribusikan beban pada plat lantai secara merata.
2.		Melanjutkan pekerjaan dari tanggal 7 Desember Pekerjaan pemasangan wire mesh pekerjaan ini merupakan pemasangan tulangan baja berbentuk jaring. Fungsinya adalah menahan terjadinya retakan, dan juga meningkatkan kekuatan tarik, serta memelihara stabilitas beton, terutama pada pelat atau lantai beton.

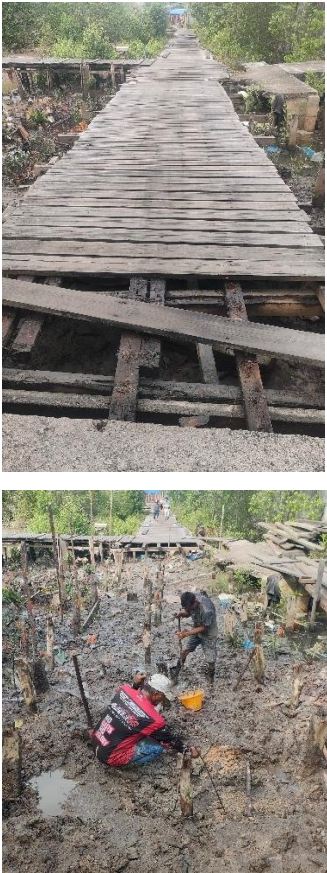
3.		Pekerjaan pengecoran plat lantai adalah proses menuangkan beton segar ke dalam bekisting plat yang telah dilengkapi dengan tulangan dan wire mesh sesuai gambar rancangan. Selama proses pengecoran dilakukan pemadatan untuk mengurangi rongga udara dan meningkatkan kepadatan beto campuran beton di ratakan dan permukaan plat lantai dirapikan sesuai elevasi yang direncanakan dan biarkan beton mengeras. Tujuannya adalah membentuk struktur plat lantai yang kokoh, rata, dan aman untuk menahan beban
----	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu

TANGGAL : 13 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pembersihan lokasi	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan penggalian pondasi		
	Catatan Pembimbing Industri		

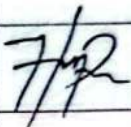
No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Sebelum di bersihkan proyek ini melakukan pembongkaran terhadap jalan yang sudah ada sebelumnya. Pelaksanaan pembersihan lahan ini bertujuan untuk mempersiapkan lahan kerja agar bisa dilakukan pekerjaan selanjutnya, pembersihan lokasi dilakukan dengan membuang semak belukar, rumput liar, sampah dan segala jenis sampah lain yang terdapat di lokasi pembersihan .
2.		Penggalian dilakukan secara manual saja atau kombinasi dengan alat bantu yang sederhana, disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan. Proyek berlokasi di kawasan pesisir dimana tanah memiliki karakteristik lunak dan berlumpur, sehingga ketika dilakukan penggalian untuk dasar

		lubang pondasi,area tersebut langsung terisi dan tergenang air.
--	--	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu

TANGGAL : 14 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pemasangan cerucuk	Herry Risdianto,S.T.	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Mengingat kondisi lahan proyek yang lunak dan berlumpur, dilakukan penempatan cerucuk kayu di dasar galian pondasi. Cerucuk kayu dipasang secara tegak lurus dengan jarak sesuai kebutuhan, membantu meningkatkan daya dukung tanah dasar serta mengurangi risiko penurunan pondasi. Pemasangan cerucuk dilakukan hingga mencapai kedalaman tertentu agar berfungsi sebagai penyangga tambahan bagi pondasi, dengan total jumlah sebanyak cerucuk 24 batang.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 15 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Pemasangan tulangan pondasi	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan pengecoran pondasi		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Sebelum melakukan pekerjaan pemasangan tulangan, terlebih dahulu dipasang cetakan pondasi serta dilakukan pengecoran Lean Concrete (LC). Pemasangan tulangan pada pondasi bertujuan untuk meningkatkan daya tahan dan kekuatan pondasi agar mampu menahan beban dari struktur di atasnya, sekaligus mengalirkan beban tersebut ke lapisan tanah dasar. Posisi dan tinggi dari tulangan tersebut akan diperiksa kembali guna memastikan kesesuaian dengan rancangan yang telah ditetapkan, sebelum tahapan pengecoran selanjutnya dilakukan.

2.		Setelah tulangan pondasi dipasang dengan benar dan dinyatakan sesuai dengan rancangan, dilakukan tahapan pengecoran beton untuk pondasi. Beton dituangkan ke dalam cetakan pondasi secara bertahap hingga mencapai tinggi yang telah direncanakan. Selama pelaksanaan pengecoran, dilakukan pemadatan pada beton guna mengurangi terjadinya rongga udara dan memastikan bahwa beton dapat mengisi seluruh bagian cetakan dengan baik dan merata.
----	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 16 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pembuatan cetakan kolom	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pengecoran kolom		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan cetakan kolom (bekisting) dilakukan dengan menggunakan papan kayu. Bekisting dipasang mengelilingi tulangan kolom dan diperkuat dengan pengunci agar tetap stabil serta tidak mengalami pergeseran atau perubahan bentuk selama proses pengecoran. Selain itu, pemasangan bekisting dilakukan dengan memperhatikan posisi dan kelurusan kolom sehingga hasil pengecoran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

2.		Pengecoran beton kolom dilakukan dengan menuangkan beton ke dalam bekisting secara bertahap. Proses pengecoran dilaksanakan dengan cermat agar beton dapat mengisi seluruh bagian kolom dan melapisi tulangan secara merata. Selama pelaksanaan pengecoran, beton dipadatkan secara manual untuk meminimalkan terbentuknya rongga udara di dalam kolom sehingga diperoleh hasil pengecoran yang padat dan sesuai dengan spesifikasi.
----	---	---

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 17 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pembongkaran cetakan kolom	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pemasangan cetakan dan Pengecoran Sisa Kolom		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Setelah beton kolom mencapai kekuatan awal yang memadai, bekisting kolom dilepas dengan hati-hati. Proses pembongkaran dilakukan secara perlahan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada permukaan beton kolom. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan visual guna memastikan hasil pengecoran kolom telah sesuai dan tidak mengalami cacat.

2.



Pekerjaan pembuatan kolom dilaksanakan secara bertahap karena keterbatasan jumlah cetakan yang tersedia. Oleh sebab itu, pengerjaan kolom dilanjutkan setelah tahapan sebelumnya selesai.

Pada beberapa lokasi, kolom yang belum dikerjakan kemudian dipasang dan dicor dengan tahapan pekerjaan yang sama, dimulai dari pemasangan bekisting hingga proses pengecoran beton.

Pelaksanaan pekerjaan dilakukan secara bertahap hingga seluruh kolom terpasang dan selesai dikerjakan secara keseluruhan.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 18 Desember 2025

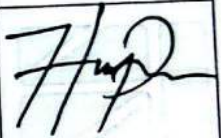
No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pembuatan cetakan balok	Herry Risdianto,S.T.	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerjaan pembuatan cetakan atau bekisting merupakan tahapan persiapan pembuatan alat bantu sementara yang berfungsi untuk membentuk beton sesuai dengan ukuran dan bentuk yang telah direncanakan. Bekisting digunakan untuk menahan beton segar hingga proses pengerasan berlangsung, sehingga beton mampu mempertahankan bentuknya serta menahan beban sendiri sesuai dengan perencanaan struktur.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 19 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pembuatan cetakan plat lantai	Herry Risdianto,S.T.	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerjaan pembuatan cetakan atau bekisting merupakan tahapan persiapan pembuatan alat bantu sementara yang berfungsi untuk membentuk beton sesuai dengan ukuran dan bentuk yang telah direncanakan. Bekisting digunakan untuk menahan beton segar hingga proses pengerasan berlangsung, sehingga beton mampu mempertahankan bentuknya serta menahan beban sendiri sesuai dengan perencanaan struktur.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu

TANGGAL : 20 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pemasangan tulangan balok	Herry Risdianto, S.T.	
2.	Pekerjaan pemasangan plastik cor		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerjaan pemasangan tulangan baja pada balok merupakan aktivitas merakit dan memasang baja tulangan sesuai dengan gambar rancangan. Tujuannya adalah meningkatkan kekuatan tarik beton serta memelihara struktur balok agar mampu menahan beban yang diberikan.
2.		Pekerjaan pemasangan alas plastik sebelum pengecoran beton adalah tindakan memasang lapisan plastik sebagai alas. Hal ini bertujuan mencegah terjadinya hilangnya air semen ke tanah serta memelihara kualitas beton yang dihasilkan.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu

TANGGAL : 21 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pemasangan wire mash	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan Pengecoran balok		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerjaan pemasangan wire mesh pekerjaan ini merupakan pemasangan tulangan baja berbentuk jaring. Fungsinya adalah menahan terjadinya retakan, dan juga meningkatkan kekuatan tarik, serta memelihara stabilitas beton, terutama pada pelat atau lantai beton.
2.	 	pengecoran balok adalah tahap menuangkan beton ke dalam bekisting balok yang telah dipasang tulangan. Tujuannya untuk membentuk struktur balok yang kokoh sesuai dengan gambar rancangan awalnya.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu

TANGGAL : 21 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pemasangan wire mash	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan Pengecoran balok		
	Catatan Pembimbing Industri		

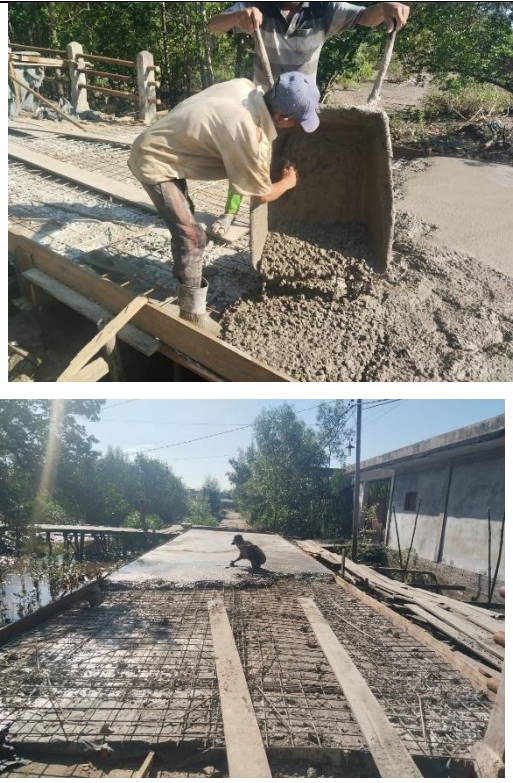
No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerjaan pemasangan wire mesh pekerjaan ini merupakan pemasangan tulangan baja berbentuk jaring. Fungsinya adalah menahan terjadinya retakan, dan juga meningkatkan kekuatan tarik, serta memelihara stabilitas beton, terutama pada pelat atau lantai beton.
2.	 	pengecoran balok adalah tahap menuangkan beton ke dalam bekisting balok yang telah dipasang tulangan. Tujuannya untuk membentuk struktur balok yang kokoh sesuai dengan gambar rancangan awalnya.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 22 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Pengecoran plat lantai	Herry Risdianto,S.T.	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerjaan pengecoran plat lantai adalah proses menuangkan beton segar ke dalam bekisting plat yang telah dilengkapi dengan tulangan dan wire mesh sesuai gambar rancangan. Tujuannya adalah membentuk struktur plat lantai yang kokoh, rata, dan aman untuk menahan beban

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa

TANGGAL : 23 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pembersihan lokasi	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan penggalian pondasi		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerjaan pembersihan lokasi ini merupakan tahap awal pelaksanaan proyek, yang bertujuan menyiapkan kawasan kerja agar siap untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi selanjutnya.
2.		Pekerjaan penggalian pondasi adalah pekerjaan penggalian tanah yang dilakukan sesuai dengan ukuran, kedalaman, dan bentuk pondasi yang telah ditetapkan dalam gambar rancangan di awal.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu

TANGGAL : 24 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Pemasangan cetakan pondasi	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan pemasangan cerucuk kayu		
3.	Pekerjaan pengecoran LC (lean concrete)		
	Catatan Pembimbing Industri		

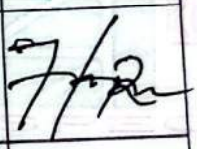
No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pekerjaan pemasangan cetakan pondasi persegi panjang melibatkan pemasangan cetakan dari papan kayu di sisi-sisi galian, sesuai dengan ukuran pondasi yang telah direncanakan. Tujuannya adalah membentuk pondasi dengan dimensi yang seragam serta memelihara stabilitas dinding galian selama proses pengecoran beton.
2.		Mengingat kondisi lahan proyek yang lunak dan berlumpur, dilakukan penempatan cerucuk kayu di dasar galian pondasi. Cerucuk kayu dipasang secara tegak lurus dengan jarak sesuai kebutuhan, guna membantu meningkatkan daya dukung tanah dasar serta mengurangi risiko penurunan pondasi. Pemasangan cerucuk dilakukan hingga mencapai

		kedalaman tertentu agar berfungsi sebagai penyangga tambahan bagi pondasi, dengan total jumlah sebanyak cerucuk 24 batang.
3.		Setelah pemasangan cerucuk kayu selesai, pekerjaan dilanjutkan dengan pengecoran lantai kerja (LC) pada dasar pondasi. Lantai kerja dicor dengan ketebalan tertentu, berfungsi sebagai alas kerja yang rata dan bersih, serta memisahkan beton pondasi dari tanah dasar. Selain itu, pengecoran LC bertujuan mempermudah pemasangan tulangan pondasi dan memelihara kualitas beton pondasi agar tidak tercampur dengan lumpur.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis

TANGGAL : 25 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pengecoran pondasi dan kolom	Herry Risdianto,S.T.	
	Catatan Pembimbing Industri		

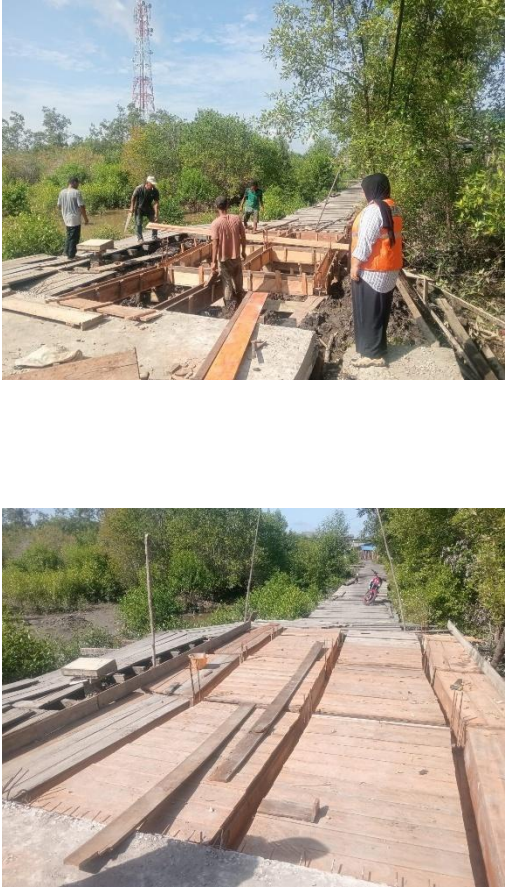
GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	Pekerjaan pengecoran pondasi dilakukan dengan menuangkan beton ke dalam cetakan pondasi hingga mencapai ketinggian yang telah direncanakan. Setelah pondasi terisi beton, pengecoran dilanjutkan ke bagian kolom yang telah dipasang tulangnya sebelumnya. Pengecoran pondasi dan kolom dilakukan secara bertahap dan merata, guna memastikan beton mengisi seluruh bagian cetakan dengan sempurna.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jumat

TANGGAL : 26 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan pembuatan cetakan balok dan plat lantai	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan Pemasangan tulangan balok		
3.	Pekerjaan Pemasangan plastik cor dan wire mash		
	Catatan Pembimbing Industri		

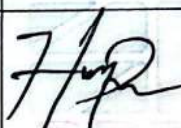
No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pembuatan cetakan balok dilakukan dengan memakai papan kayu yang dipasang di sisi kiri dan kanan balok, sesuai dengan dimensi yang telah direncanakan. Papan cetakan disusun mengikuti arah memanjang trase jalan dan disesuaikan dengan posisi tulangan yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, pembuatan cetakan plat lantai juga dilakukan dengan menggunakan papan kayu. Papan kayu dipasang di atas balok sebagai alas cetakan. Papan-papan tersebut disusun rapat dan rata, agar permukaan bawah plat lantai memiliki bentuk yang baik dan sesuai dengan elevasi yang telah direncanakan.

2.		Tulangan disusun di dalam cetakan balok dan diikat dengan kawat, agar posisi tulangan tetap stabil dan tidak bergeser selama proses pengecoran. Pemasangan tulangan ini bertujuan memastikan balok mampu menahan beban lentur dan geser yang akan bekerja pada s trukstur jalan.
3.		Plastik pengecoran dipasang di bagian dalam cetakan plat lantai. Selain itu, wire mesh ditempatkan di atas cetakan plat lantai sebagai tulangan utama, yang berfungsi menahan gaya tarik serta mendistribusikan beban pad a plat lantai secara merata.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu

TANGGAL : 27 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Pengecoran balok	Herry Risdianto,S.T.	
2.	Pekerjaan Pengecoran plat lantai		
	Catatan Pembimbing Industri		

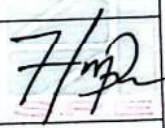
No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		pengecoran balok adalah tahap menuangkan beton ke dalam bekisting balok yang telah dipasang tulangan. Tujuannya untuk membentuk struktur balok yang kokoh sesuai dengan gambar rancangan awalnya.

3.		Pekerjaan pengecoran plat lantai adalah proses menuangkan beton segar ke dalam bekisting plat yang telah dilengkapi dengan tulangan dan wire mesh sesuai gambar rancangan. Selama proses pengecoran dilakukan pemadatan untuk mengurangi rongga udara dan meningkatkan kepadatan beton campuran beton di ratakan dan permukaan plat lantai dirapikan sesuai elevasi yang direncanakan dan biarkan beton mengeras Tujuannya adalah membentuk struktur plat lantai yang kokoh, rata, dan aman untuk menahan beban.
----	---	--

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu

TANGGAL : 28 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan penyiraman aspal dan penghamparan agregat halus	Herry Risdianto,S.T.	
	Catatan Pembimbing Industri		

GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	Pekerjaan penyemprotan aspal dilakukan dengan menggunakan kompresor. Dari titik awal ke titik ke dua Tujuan dari penyemprotan ini adalah memberikan lapisan aspal pada permukaan jalan, sehingga permukaan menjadi lebih kedap air, rapi, dan nyaman saat digunakan.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin

TANGGAL : 29 Desember 2025

No	URAIN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan penyiraman aspal	Herry Risdianto,S.T.	
	Catatan Pembimbing Industri		

GAMBAR KERJA	KETERANGAN
	Pekerjaan melanjutkan penyemprotan dari tanggal 28 Desember ketitik trakhir Pekerjaan penyemprotan aspal dilakukan dengan menggunakan kompresor. Tujuan dari penyemprotan ini adalah memberikan lapisan aspal pada permukaan jalan, sehingga permukaan menjadi lebih kedap air, rapi, dan nyaman saat digunakan.